

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

Lokasi :

SMK N 1 Dlingo

Jl. Patuk – Dlingo Km 10, Temuwuh, Dlingo, Bantul

15 September – 15 November 2017



Disusun Oleh :

SUPRAYITNO

NIM. 14207241023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KRIYA

JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta tahun Akademik 2017/2018, maka mahasiswa:

Nama : Suprayitno

NIM : 14207241023

Jurusan/Prodi : Pendidikan Seni Rupa/Pendidikan Kriya

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah disetujui dan disahkan sebagai persyaratan akhir mengikuti kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Negeri 1 Dlingo dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2017

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Ismudi, S.Pd., M.A.


Trivanto, S.Pd.

NIP.197706262005011003

NIP. 19770202 201406 1 002

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

SMK Negeri 1 Dlingo


Drs. SUYUT, M.Pd.

NIP.19630717 199103 1 002

Koordinator PLT

SMK Negeri 1 Dlingo


Rokhim, S.Pd.

NIP.19800101 2006004 1 017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, kenikmatan dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan dan menyelesaikan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dengan lancar sampai dengan tersusun laporan ini.

Laporan ini disusun sebagai bukti pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan PLT. Setelah pelaksanaan PLT selesai diharapkan kegiatan tersebut dapat memberi manfaat sekaligus melatih mahasiswa agar memiliki keterampilan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan aktivitas pendidikan.

Praktikan menyadari bahwa PLT tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan pengarahan serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas PTL di SMK N 1 Dlingo.
2. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan UPPL UNY yang telah menyelenggarakan program PLT.
4. Ismadi, S.Pd., M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT yang telah memberikan motivasi, nasehat, kritik, saran, serta bimbingan dalam pelaksanaan PLT di SMK Negeri 1 Dlingo.
5. Drs. Suyut, M.Pd. selaku Kepala SMK Negeri 1 Dlingo yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PLT di SMK Negeri 1 Dlingo.
6. Rokhim, S.Pd. selaku koordinator PLT atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PLT berlangsung.
7. Triyanto, S.Pd. selaku guru pembimbing studi Kriya Kayu yang selalu memberi pengarahan dan bimbingan selama PLT berlangsung.
8. Seluruh guru dan staf, karyawan/karyawati SMK Negeri 1 Dlingo yang selalu bersedia membantu kami.
9. Rekan-rekan mahasiswa PLT UNY 2017 (Muhammad Ainul Yaqin, Sirojul Munir, Nur Qosim, Haris Apendi, Fahrizal Mufti, Yogi Rimawan, Muhammad Ikhsan Dwi Pantoro, Dimas Adhitya Surya Suseno) atas motivasi, kebersamaan, dan kerjasamanya.
10. Siswa- siswi SMK N 1 Dlingo atas patisipasinya dalam program kerja kami dan mau berbagi ilmu bersama kami.

11. Orang tua tercinta atas segala dukungan moril dan materil.

12. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam melaksanakan tugas PLT.

Kami menyadari bahwa laporan PLT ini masih jauh dari sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Untuk itu kami mohon saran dan kritik dari semua pihak yang semoga bisa menjadikan kami lebih baik lagi. Kami sadar, sebagai manusia biasa dengan segala keterbatasannya tidak akan lepas dari kesalahan. Oleh karena itu, kami mengharapkan bimbingan dan arahan untuk kegiatan selanjutnya dan kami meminta maaf atas kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan PPL kami yang mungkin kurang berkenan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, November 2017

Penyusun,

Supravitno

NIM. 14207241023

DAFTAR ISI

COVER	I
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	V
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	15
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL KEGIATAN PLT	18
A. Persiapan	18
B. Pelaksanaan PLT	21
BAB III PENUTUP	26
A. Kesimpulan	26
B. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	29

ABSTRAK
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI : SMK NEGERI 1 DLINGO

Oleh : Suprayitno

Pendidikan Kriya

NIM : 14207241023

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mempunyai program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi pendidikan Kriya. PLT bertujuan untuk mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas, dan melatih kemampuan profesionalisme mengajar mahasiswa secara konkret. Program dan tujuan sekolah untuk menghasilkan kualitas lulusan yang lebih baik. Keduanya dicapai dengan program-program pembelajaran yang disusun dengan indikator ketercapaian pembelajaran. Di mana PLT ini dapat mempersiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga mampu menjadi tenaga pendidik profesional. Pada kegiatan ini para mahasiswa dituntut untuk bisa menerapkan ilmu ketrampilan praktek kriya kayu yang telah diperoleh di bangku kuliah untuk dipraktekkan di sekolah. Pelaksanaan PLT bertempat di SMK Negeri 1 Dlingo, dengan melaksanakan program-program kegiatan baik yang bersifat fisik maupun non-fisik sesuai keterampilan mahasiswa.

Kegiatan atau program PLT dilaksanakan mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Sebelum kegiatan dilaksanakan terlebih dahulu diawali dengan berbagai persiapan. Persiapan tersebut menyangkut kegiatan yang diprogramkan dari UNY maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan, yang meliputi pengajaran mikro, pembekalan, observasi dan pembuatan RPP, praktik mengisi bimbingan klasikal. Subjek praktik saat di sekolah yaitu kelas XI KA mengajar pelajaran kerja bangku dan pendampingan atau tim work dengan bapak guru mengajar pelajaran PKDK, sebagai tambahan juga ikut mendampingi ekstra finishing kayu, Secara keseluruhan kegiatan PLT berjalan lancar.

Program-program yang direncanakan berjalan dengan baik walaupun terdapat hambatan-hambatan yang ada, tetapi hambatan yang ada bukanlah penghalang melainkan konsekuensi dari sebuah usaha, dengan adanya kegiatan PLT ini, mahasiswa banyak mendapat pengalaman dan keterampilan dari berbagai pihak serta mengamalkan ilmu yang telah diperoleh.

Kata-kata kunci: PLT, SMK Negeri 1 Dlingo, Kriya Kayu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan tujuan untuk menghasilkan tenaga pendidik yang kompeten dan yang profesional. Selain itu, praktek Lapangan Terbimbing (PLT) juga sebagai usaha peningkatan kualitas dan efisiensi proses pembelajaran terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

PLT juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Hal ini sejalan dengan kompetensi guru dalam UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

Program-program yang diselenggarakan dalam kegiatan PLT fokus pada warga sekolah dan lingkungan yang meliputi pembelajaran, guru, peserta didik, karyawan, dan lingkungan masyarakat sekitar. Waktu pelaksanaan program praktik lapangan ini yaitu pada tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PLT diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PLT di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak LPPMP. Praktikan melaksanakan kegiatan PLT di SMK N 1 Dlingoberlokasi di jalan Patuk –Dlingo Km 10, Temuwuh Dlingo Bantul

Sebelum kegiatan PLT dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran, Silabus, dan RPP.
- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa didalam kelas dan diluar kelas.

1. Deskripsi Sekolah

Identitas SMK N 1 Dlingo

NAMA SEKOLAH : SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
NEGERI 1 DLINGO

NSS /NPSN : 40104011200 / 204 00449

SK PENDIRIAN : Bupati Bantul No : 257 Tahun 2003, tanggal 18
Oktober 2003

TANGGAL BERDIRI : 18 OKTOBER 2004

PROGRAM KEAHLIAN :

1. Desain & Produksi Kria Kayu Terakreditasi : B tahun 2012
2. Teknik Audio-Video Terakreditasi : A tahun 2014
3. Tata Busana Butik Terakreditasi : B tahun 2014

KEPALA SEKOLAH Ke-1 : DRS. SUROJO

MASA TUGAS : 2004 s/d 2010

KEPALA SEKOLAH Ke-2 : DRS. PII KUSHARBUGIADI, MT

MASA TUGAS : 2010 s/d 2012

KEPALA SEKOLAH ke-3 : DRS. BAMBANG SUSILA

MASA TUGAS : 2012 s/d 2014

KEPALA SEKOLAH Ke-4 : DRS. SUYUT, M.Pd

MASA TUGAS : 2014 s/d sekarang

KOMITE SEKOLAH : YASMURI, M.PdI (No : 097.A/Kpts/2008, tgl 30 Agustus 2008)

KONDISI GEOGRAFIS

SMK N 1 Dlingo berada di Kecamatan Dlingo yang merupakan kecamatan di wilayah Bantul dengan kondisi geografis berupa Pegunungan/Perbukitandengan mayoritas wilayah berupa hutan rakyat. Kecamatan Dlingo terdiri atas 6 desa, yaitu Dlingo, Temuwuh, Mangunan, Munthuk, Jatimulyo dan Terong. Wilayah ini dilewati oleh jalan kabupaten, yaitu jalan Patuk-Dlingo yang menghubungkan wilayah Patuk dan Dlingo menuju Playen Gunung kidul, serta bercabang ke arah Imogiri Bantul.

SEJARAH SMK N 1 DLINGO

Latar Belakang Berdiri :

Permasalahan :

1. Rendahnya daya tampung Sekolah lanjutan Atas yang ada di wilayah Dlingo
2. Rendahnya minat melanjutkan sekolah ke wilayah lain karena faktor geografis (pegunungan)
3. Tingginya angka pernikahan dini
4. Tingginya anak usia sekolah yang bekerja

Potensi:

1. Banyaknya industri perkayuan (mebel sederhana) di wilayah Dlingo
2. Sebagian besar wilayah merupakan hutan rakyat yang ditanami pohon pinus & akasia
3. Semangat & etos kerja masyarakat yang tinggi
4. Tingginya jumlah lulusan SLTP di wilayah Dlingo (\pm 800 siswa)

Berdasarkan permasalahan dan potensi yang ada tersebut, diusulkan didirikannya SMK di wilayah Dlingo, dengan program keahlian Kria Kayu, maka berdasarkan Surat Keputusan Pendirian oleh Bupati Bantul No. 257 Tahun 2003, tanggal 18 Oktober 2003, tentang Rintisan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMP, berdirilah SMK NEGERI 1 DLINGO. Dalam hal ini, SMK Negeri 1 Dlingo pada awal berdiri menggunakan berbagai fasilitas milik SMP Negeri 1 Dlingo, baik fasilitas fisik berupa sarana dan prasarana maupun tenaga pengajarnya.

Pada tahun pertama, SMK N 1 Dlingo dengan dibantu berbagai pihak, termasuk pihak kecamatan, seluruh lurah di wilayah Dlingo serta bantuan dari Kepala-kepala SMP di wilayah Dlingo melakukan sosialisasi dan berhasil mendapatkan siswa sebanyak 22 siswa. Untuk menarik minat masyarakat, siswa angkatan pertama tersebut dibebaskan dari biaya pendidikan (gratis) mulai dari pendaftaran sampai lulus. Namun demikian, dari 22 siswa tersebut hanya bertahan 15 siswa yang menyelesaikan pendidikan di SMK N 1 dlingo sampai lulus. Sedangkan sisanya memilih mengundurkan diri dengan berbagai alasan, diantaranya ingin bekerja membantu orang tua dan sudah tidak berminat belajar.

Pada tahun kedua, guna menarik minat belajar masyarakat, dibuka program keahlian Teknik Audio-Video. Dari sinilah mulai banyak peminat, pada awal dibuka program keahlian tersebut dapat menarik minat 46 siswa, sedangkan program keahlian kria kayu sebanyak 24 siswa. Demikianlah dari tahun ke tahun animo masyarakat semakin meningkat, seiring dengan kesadaran masyarakat akan arti penting pendidikan, dan juga mulai nampaknya prestasi dan hasil yang diraih oleh SMK N 1 Dlingo. Pada usia yang baru 3 tahun, SMK N 1 Dlingo sudah mengirimkan siswa untuk ikut Lomba Kompetensi Siswa (LKS) tingkat Propinsi dan mendapat juara 2, dan berikutnya tiap tahun selalu mendapatkan juara 3 besar. Serta dapat mewakili propinsi maju ke tingkat nasional pada tahun 2008, 2010 dan 2011.

Pada tahun 2011, SMK N 1 Dlingo membuka program keahlian baru, yaitu Tata Busana Butik. Ini didasarkan atas semakin tingginya minat masyarakat menyekolahkan anaknya ke SMK N 1 Dlingo, dan belum adanya program keahlian keputrian. Pada awal dibuka program keahlian tersebut, segera disambut baik oleh masyarakat, dengan masuknya 68 siswa ke program keahlian tata busana.

Visi, Misi dan Tujuan

Semboyan : N'yaka Widyastakaryatama

(Nenuntun marang pakerti / pakaryan kang becik)

(Membimbing Siswa agar berbudi pekerti dan berkarya yang baik)

Visi

Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang mampu mencetak lulusan yang berakhlak mulia, cerdas dan berprestasi.

Misi

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran untuk membentuk pribadi yang agamis dan berbudi pekerti luhur.
2. Menyelenggarakan proses pembelajaran untuk mencetak peserta didik yang berilmu pengetahuan dan berwawasan luas.
3. Menyelenggarakan proses pembelajaran untuk melahirkan lulusan yang memiliki kecakapan hidup yang kompetitif dan berjiwa weirausaha.
4. Menciptakan lingkungan akademik sekolah yang adaptif terhadap perubahan dan tantangan.
5. Meningkatkan partisipasi dunia usaha/ dunia industri dalam pengembangan kualitas pendidikan dan latihan.

Tujuan Pendidikan SMK Negeri 1 Dlingo

1. Peserta Didik Lulus 100%
2. Lulusan Dapat Terserap Kedunia Usaha 75%
3. Lulusan Berwirausaha 10%
4. Lulusan Melanjutkan Study Keperguruan Tinggi 15%
5. Program Keahlian Terakreditasi –A
6. Peserta Didik Berprestasi Akademik Ditingkat Regional Dan Nasional
7. Pendidikan Dan Tega Kependidikan Berprestasi Ditingkat Regional Dan Nasional
8. Sekolah Ramah Terhadap Lingkungann Hidup Dan Kelestarian Alam

SMK N 1 Dlingo berada di Kecamatan Dlingo yang merupakan kecamatan di wilayah Bantul dengan kondisi geografis berupa Pegunungan/Perbukitan dengan mayoritas wilayah berupa hutan rakyat. Kecamatan Dlingo terdiri atas 6 desa, yaitu Dlingo, Temuwuh, Mangunan, Munthuk, Jatimulyo dan Terong. Wilayah ini dilewati oleh jalan kabupaten, yaitu jalan Patuk-Dlingo yang menghubungkan wilayah Patuk dan Dlingo menuju Playen Gunung kidul, serta bercabang ke arah Imogiri Bantul.

SMK Negeri 1 Dlingo, Bantul terletak di Jl. Dlingo-Playen, Temuwuh, Dlingo, Bantul, Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PLT UNY 2017 pada semester khusus. letak SMK Negeri 1 Dlingo juga berdekatan dengan SMP Negeri 1 Dlingo, toko alat tulis, dan tempat fotocopy sehingga memudahkan siswa dalam penyelesaian tugas dari guru.

Kondisi gedung sekolah dalam keadaan baik, terdapat lantai satu dan lantai dua yang telah selesai dibangun. Sarana atau prasarana kebersihan seperti tempat sampah sudah tersedia di lingkungan sekolah, kamar mandi sudah memadai, namun kondisinya kurang baik. Selain itu, sarana/prasarana olah raga seperti lapangan sudah tersedia dan tempat penyimpanan peralatan olah raga juga sudah tersedia.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMK N 1 Dlingo berdiri di lahan dengan luas kurang lebih 5000 m². Bangunannya terdiri dari beberapa ruang, yaitu :

- a. Ruang Kepala Sekolah.
- b. Ruang Tata Usaha.
- c. Ruang Guru dan karyawan.
- d. Ruang Bimbingan dan Konseling.
- e. Ruang Laboratorium Komputer.
- f. Ruang Laboratorium IPA.
- g. Ruang Administrasi siswa.
- h. Ruang Kelas Teori.
- i. Gudang dan inventaris alat.
- j. Gedung serbaguna.
- k. Ruang latihan karawitan.
- l. Lapangan upacara.
- m. Masjid.
- n. Perpustakaan.
- o. Ruang OSIS dan Organisasi Ekstrakurikuler.
- p. Koperasi Siswa.
- q. UKS.
- r. Tempat Parkir luas bagi siswa dan guru atau karyawan.
- s. Kamar Mandi dan WC.
- t. Kantin.
- u. Lapangan Olah Raga (Sepakbola, Volly, Basket, Badminton, dll).

3. Kondisi Non-fisik Sekolah

a. Kondisi umum SMK Negeri 1 Dlingo

SMK Negeri 1 Dlingo memiliki image yang baik di masyarakat. Selain menjadi salah satu sekolah menengah kejuruan negeri di kecamatan Dlingo, SMK ini juga dikenal banyak mencetak siswa dan lulusan yang berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

b. Kondisi Siswa SMK Negeri 1 Dlingo

Dibanding dengan SMK lain, SMK Negeri 1 Dlingo bisa dibilang memiliki potensi kesiswaan yang bagus. Hal tersebut dibuktikan dengan prestasi akademik maupun non-akademik yang diraih siswa.

Jumlah siswa SMK Negeri 1 Dlingo selalu mengalami fluktuasi. Dilihat dari prestasi siswa ketika Ujian Nasional (UN), siswa SMK Negeri 1 Dlingo selalu lulus 100%.

c. Media dan sarana Pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup baik, SMK Negeri 1 Dlingo juga didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai dan sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Beberapa item yang dapat diamati antara lain:

- 1) Dengan jumlah kurang lebih 413 siswa, memiliki 47 tenaga pengajar, dan kurang lebih 13 tenaga staff dan karyawan yang diharapkan sepenuhnya dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.
- 2) Fasilitas yang ada pada setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, *blackboard*, dan *whiteboard*. Penataan ruang kelas di SMK Negeri 1 Dlingo sama dengan penataan kelas pada umumnya. Ada fasilitas penunjang KBM lainnya seperti ruang praktik.

d. Perpustakaan

Secara umum, pengelolaan perpustakaan sudah bagus. Didukung dengan beberapa staff dan karyawan sehingga pengelolaan ruang, koleksi buku, dan buku paket pelajaran yang dipinjamkan ke siswa dapat terkoordinasi dengan baik. Banyak koleksi buku yang dimiliki, tidak hanya koleksi buku dalam bidang akademik saja. Kebanyakan buku berisi rangkuman pengetahuan umum, fiksi, dan buku bacaan ringan seperti: novel, majalah, dan koran. Perpustakaan terdiri dari satu ruang yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi buku dan administrasinya, sekaligus sebagai tempat baca dan koleksi buku-buku. Fasilitas yang ada di perpustakaan, antara lain: rak dan almari, meja baca, dan kursi. Selain itu,

di perpustakaan juga terdapat poster Presiden dan Wakil Presiden. Koleksi buku cukup lengkap untuk bidang keahlian masing-masing, namun perlu adanya penambahan koleksi buku, seperti: Ukir kayu, teknik sambungan kerja bangku, dan novel-novel yang baik bagi hiburan siswa. Perpustakaan ini dikelola oleh 1 orang pustakawan.

Ada beberapa kategori peminjaman buku yaitu:

- 1) Buku cetak umum atau paket yang di gunakan di kelas, dan tidak dapat di bawa pulang.
- 2) Buku cetak yang dapat dibawa pulang.
- 3) Kamus sangat terbatas, penggunaan kamus hanya di dalam perpustakaan.
- 4) Fasilitas lainnya adalah adanya buku tamu bagi siswa dan guru.

Siswa sudah dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dengan jumlah pengunjung perpustakaan yang pada setiap jam istirahat berdatangan ke perpustakaan.

e. Ruang Praktik

SMK Negeri 1 Dlingo telah memiliki beberapa ruang praktik yang pengelolaan dan perawatannya sudah baik. Laboratorium tersebut yaitu:

1) Laboratorium Komputer

Terdapat 1 Laboratorium Komputer di SMK N 1 Dlingo. Laboratorium ini memiliki komputer untuk guru pembimbing, dan juga untuk siswa dalam jumlah yang memadai. Laboratorium ini telah dilengkapi dengan LCD.

2) Ruang Praktik Kriya Kayu

Ruang praktik kriya kayu digunakan untuk mata pelajaran kriya kayu.

3) Ruang Praktik Tata Busana

Ruang praktik tata busana digunakan untuk mata pelajaran tata busana.

4) Ruang Praktik Elektronika

Ruang praktik elektronika digunakan untuk mata pelajaran elektronika.

5) Laboratoium IPA

Laboratorium Fisika digunakan untuk praktek pembelajaran IPA.

6) Laboratorium karawitan

Laboratorium karawitan digunakan untuk ekstrakurikuler karawitan.

f. Fasilitas Olahraga

- 1) Fasilitas olahraga terdiri dari lapangan basket, lapangan voli, lapangan sepak bola, dan lemari penyimpanan alat olahraga.
- 2) Alat-alat olahraga ada namun tidak diketahui jumlahnya

No	Nama Alat	Jumlah
1.	Bola Sepak	-
2.	Bola Voli	-
3.	Bola Tangan	-
4.	Tongkat Estafet	-
5.	Star Blok	-
6.	Raket Badminton	-
7.	Bola Futsal	-

g. Ruang Kelas

Sebagian besar ruang kelas telah memenuhi standar dengan pengelolaan dan perawatan yang baik. Namun setiap kelas belum memiliki proyektor.

h. Tempat Ibadah

Tempat sudah memadai dan sudah lumayan besar, tempat wudhu sudah lumayan banyak, namun kurangnya kebersihan di dalam masjid sehingga kurang nyaman buat beribadah.

i. Kegiatan Kesiswaan (Ekstrakurikuler)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa di luar keakademikan. Masing-masing bidang/jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik. Siswa berprestasi difasilitasi dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya:

- | | |
|-----------------|------------------------|
| a. Pramuka | h. Karya ilmiah remaja |
| b. Voli | i. Sepak Bola |
| c. Basket | j. Air Brush |
| d. Bulu Tangkis | k. Ketoprak |
| e. Catur | l. Modeling |
| f. Drumband | m. Futsal |
| g. Karawitan | |

j. Bimbingan Konseling

Terdapat ruang kerja guru pembimbing, ruang konseling. Selain itu terdapat ruang tamu, media bimbingan berupa papan bimbingan dan kotak masalah. Personalia bimbingan konseling di sekolah ini terdapat beberapa orang guru BK. Bimbingan konseling di SMK N 1 Dlingo menerapkan bimbingan konseling komprehensif yang terdiri dari 3 komponen program yaitu pelayanan dasar, layanan responsif, dan instrumen pendukung. Layanan dasar terdiri dari informasi, orientasi, dan pembelajaran. Layanan responsif diberikan kepada siswa yang mengalami masalah-masalah tertentu. Instrumen pendukung terdiri dari *homevisit*, kolaborasi dengan orang tua, dan rekeler atau rujukan. Bimbingan konseling dilakukan dengan pembelajaran di kelas untuk kelas XI dan XII yaitu dengan adanya 1 jam pelajaran untuk bimbingan konseling, selain itu bimbingan juga dilakukan di luar kelas.

k. Koperasi Siswa

Koperasi siswa di SMK N 1 Dlingo menyediakan kebutuhan siswa dari persediaan alat tulis dan buku pelajaran sebagai penunjang sarana pembelajaran.

l. Organisasi dan Fasilitas Osis

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMK N 1 Dlingo dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Untuk kepengurusan OSIS itu sendiri sebelum ada pra jabatan masih dikelola oleh sebagian besar siswa kelas X dan XII. Untuk siswa kelas XI akan segera dipersiapkan menjadi pengganti, karena siswa kelas XII mulai dipersiapkan untuk ujian nasional. Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Tetapi kadang pemilihan OSIS itu sendiri berjalan apa adanya atau sebagian siswa yang kenal dapat dipilih tanpa memperhatikan kinerja sebelumnya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakannya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu. Kinerja OSIS SMK N 1 Dlingo ini kurang maksimal. Hal tersebut dikarenakan kesekretariatnya kurang bisa dikondisikan dengan baik. Selain itu, tugas-tugas yang seharusnya menjadi pegangan OSIS justru diampu oleh kesiswaan. Sehingga OSIS kurang mendapat jam

terbang dalam mengorganisasikan peran mereka di sekolah, meskipun ketika mendapat tugas dari sekolah mereka sangat bertanggungjawab.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 1 Dlingo bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada siswa kelas X dan XI, sedangkan kelas XII disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik. Mereka mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK N 1 Dlingo meliputi pramuka (wajib bagi kelas XI), sepak bola karawitan, drum band, voli, basket, bulu tangkis, tonti, futsal, dll. Kegiatan ekstrakurikuler dijadwalkan seminggu sekali dan dibimbing oleh guru pembimbing atau menghadirkan pembimbing dari luar yang berpengalaman dan sesuai dengan bidangnya.

m. Organisasi dan Fasilitas UKS

UKS SMK N 1 Dlingo mempunyai ruangan yang cukup nyaman. Di samping ruangan yang luas, fasilitas yang disediakan kurang lengkap. Terdapat tempat tidur yang cukup memadai, serta sebuah lemari obat-obatan yang kurang lengkap.

n. Administrasi

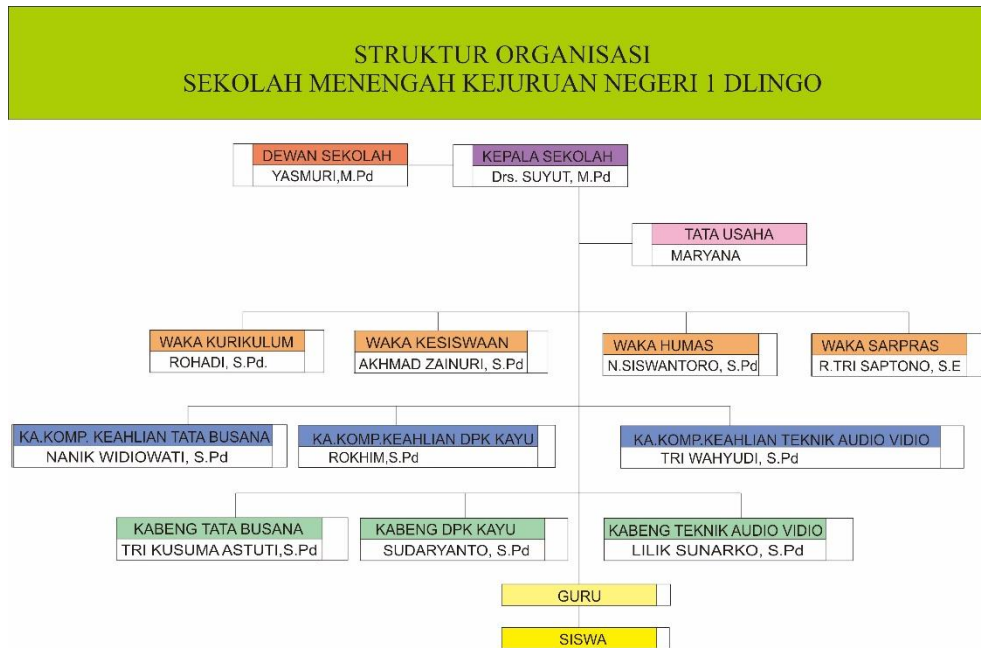
Ruang Tata Usaha terdapat samping ruang kepala sekolah. Ruangan tersebut terdiri dari ruang kepala TU, ruang untuk bendahara, dan ruang untuk staff TU yang masing-masing terdapat komputer dan telepon. Personalia tata usaha terdiri dari karyawan tetap, serta setiap karyawan mendapat giliran piket. Piket dilakukan pada pagi dan siang hari, atau pada sebelum dan setelah jam kerja tata usaha, sehingga apabila ada yang memerlukan bantuan tata usaha dapat segera ditangani. Data dinding di ruang tata usaha diantaranya data keadaan murid, dan pada dinding di ruangan lain terdapat data inventaris ruangan. Data yang lain disimpan dalam bentuk *softfile*.

o. Kesehatan Lingkungan

Lingkungan sekolah terlihat cukup rindang dengan tanaman yang ada. Selain itu, juga terdapat tanaman hias. Di SMK N 1 Dlingo juga terdapat kamar mandi yang jumlahnya memadai, namun banyak yang keadaannya kurang terawat dan tidak terdapat sabun.

p. Kondisi Lembaga

a. Struktur Organisasi Tata Kerja



Dewan Sekolah : YASMURI, M.Pd

Kepala Sekolah : Drs. SUYUT, M.Pd

Kepala Tata Usaha : MARYANA

Waka Kurikulum : ROHADI, S.Pd

Waka Kesiswaan : AKHMAD ZAINURI, S.Pd

Waka Humas : NUGROHO SISWANTORO, S.Pd

Waka Sarana Prasarana : ROHMANSYAH TRI SAPTONO, S.E

1. Kom. Keahlian DPKA Kayu: ROKHIM, S.Pd
2. Kom. Keahlian Teknik Audio Video : TRI WAHYUDI, S.Pd
3. Kom. Keahlian Tata Busana Butik : NANIK WIDIAWATI, S.Pd.

Kepala Bengkel Dpka Kria Kayu : SUDARYANTO, S.Pd

Kepala Bengkel Teknik Audio Video : LILIK SUNARKO, S.Pd

Kepala Bengkel Tata Busana Butik : TRI KUSUMA ASTUTI, S.Pd

Dalam struktur organisasi di lembaga ini sudah ada pembagian kerja secara jelas, berdasarkan SK Kepala SMK N 1 Dlingo. Misal guru melaksanakan tugas sesuai dengan mata pelajarannya, karyawan tata usaha

bekerja sesuai dengan bagian-bagiannya seperti mengurus mengenai persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan dan perlengkapan.

1) Program Kerja Lembaga

Program kerja di lembaga ini dibuat berdasar visi dan misi sekolah yang terdiri dari program tahunan, program menengah dan program jangka panjang. Kesemua program tersebut telah tersusun secara rapi, dibuat secara rinci untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan evaluasi. Program kerja yang ada memiliki sumber dana dari APBN, APBD, komite, dan sponsor (dunia usaha/industri/pihak lain/lembaga yang sifatnya tidak mengikat).

2) Pelaksanaan Kerja

Untuk melaksanakan program program sekolah, kepala sekolah diberi tim manajemen yang terdiri dari waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpres, waka humas, kepala TU, ketua prodi atau jurusan, kepala bengkel, kepala perpustakaan, dan kepala laboratorium. Masing-masing bagian selama ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tupoksinya dengan baik.

3) Iklim Kerja antar Personalia

Suasana kerja dan semangat kerja di lembaga dikatakan kondusif dan harmonis. Hubungan antar personalia dijalin secara kekeluargaan, gotong royong dan saling bekerjasama untuk mencapai visi misi sekolah.

4) Evaluasi Program Kerja

Laporan evaluasi dilaksanakan setiap hari meliputi laporan KBM, administrasi, kondisi sekolah, dan sebagainya. Untuk laporan internal disampaikan ke ketua bagian, laporan sekolah di sampaikan ke dinas (balai/dikpora), dan untuk laporan berupa bantuan dari pusat dilaporkan ke pusat.

5) Hasil yang dicapai

Setiap ada program kerja yang direncanakan, pelaksanaannya dilakukan secara maksimal untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang ditargetkan. Akan tetapi yang lebih diutamakan dalam setiap program kerja adalah usaha dalam pencapaian atau keberhasilan suatu program kerja.

6) Program Pengembangan

Untuk pengembangan peningkatan kualitas pendidikan bagi para siswa yaitu telah dilaksanakannya program bimbingan belajar atau les mata pelajaran oleh guru mata pelajaran, ekstrakurikuler dan magang industri. Dilain hal, seperti terkait biaya sekolah, lembaga memberi keringanan sebesar 20% bagi siswa yang kurang mampu, serta pemberian beasiswa yang berasal dari pemda profinsi dan dunia industri.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

1. Perumusan Program

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan usaha peningkatan kualitas dan efisisensi proses pembelajaran terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Dalam menyusun rencana program kerja PLT ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain:

- a. Analisa kebutuhan
- b. Materi
- c. Tujuan yang akan dicapai
- d. Fasilitas yang tersedia
- e. Media pembelajaran
- f. Waktu pelaksanaan
- g. Evaluasi

Maka dari keterangan di atas dapat dirumuskan program kerja PLT yang bertujuan mempermudah pelaksanaan PLT, diantaranya :

- a. Observasi kelas saat guru mengajar
- b. Penyusunan desain pembelajaran
- c. Penerapan inovasi pembelajaran (membuat media pembelajaran, pembuatan RPP, matriks kegiatan, agenda mengajar, soal post tes, kisi-kisi, analisis soal post tes, rubrik penskoran, berita acara dan sebagainya)
- d. Praktik mengajar terbimbing
- e. Konsultasi materi yang akan disampaikan
- f. Evaluasi pelaksanaan
- g. Pembuatan laporan

2. Penjabaran Program Kerja PLT

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) terbagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan pra PLT dan pelaksanaan PLT di sekolah.

a. Kegiatan Pra PLT

- Pengajaran mikro (*micro teaching*) di kampus,
- Observasi di sekolah dan kelas,
- Pembekalan PLT di kampus, dan
- Penyerahan mahasiswa PLT kepada pihak sekolah.

b. Kegiatan Pelaksanaan PLT

- Konsultasi dengan guru pembimbing Kriya Kayu,
- Membuat Perangkat Pembelajaran, yang meliputi;
 - Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
 - Penyusunan matrik PLT
 - Penyusunan kisi-kisi post tes
 - Penyusunan soal post tes
 - Penyusunan rubrik penskoran
 - Penyusunan format penilaian
 - Penyusunan berita acara
 - Penilaian sikap, kinerja, tugas, dan post tes
- Mempersiapkan media dan alat pembelajaran,
- Melaksanakan praktik mengajar di kelas,
- Evaluasi dengan guru pembimbing Kriya Kayu,
- Mengisi jam kosong apabila guru pembimbing tidak masuk ke dalam kelas (Program PLT Insidental),
- Bertugas untuk jaga piket sesuai dengan jadwal masing-masing mahasiswa dan menunggu kelas kosong yang telah diberi tugas oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.
- Koordinasi dengan DPL PLT,
- Penarikan mahasiswa PLT dari SMK Negeri 1 Dlingo, dan
- Penyerahan laporan dan Ujian PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASILKEGIATAN PLT

A. Persiapan

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran Mikro dilaksanakan pada semester genap sebelum PLT, untuk memberi bekal awal pelaksanaan PLT. Dalam kuliah ini, mahasiswa dibagi menjadi kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dan mahasiswa sendiri sebagai muridnya. Dalam pengajaran mikro mahasiswa praktikan dilatih bagaimana membuat satuan pelajaran, rencana pembelajaran, dan mengajar yang sesungguhnya dan memberikan strategi belajar mengajar sesuai KTSP dan Kurikulum 2013.

Mahasiswa praktik dalam pengajaran mikro dibimbing langsung oleh dosen pembimbing dari fakultas yang bersangkutan. Dalam 1 kali pertemuan 3-4 mahasiswa latihan mengajar secara bergantian. Sedangkan teman lainnya berperan sebagai murid. Materi yang dijadikan bahan pengajaran mikro adalah materi pelajaran PraktikKriya kayu SMK yang sesuai dengan kelas yang diajar sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan lebih dini sebelum praktek mengajar.

Setiap pelaksanaan pengajaran mikro praktikan yang berkesempatan untuk melakukan praktik mengajar selalu mendapatkan evaluasi baik berupa kritikan dan saran dari dosen pembimbing serta praktikan lainnya dilatih untuk berpendapat mengenai penampilan mahasiswa praktikan yang berkesempatan praktik.

2. Pembekalan PLT

Setelah dinyatakan lulus mata kuliah mikro teaching dengan nilai minimal B+ dan mengambil mata kuliah PLT, mahasiswa wajib mengikuti pembekalan PLT sebelum diterjunkan langsung ke sekolah. Pembekalan dilaksanakan di fakultas masing-masing dan oleh DPL PLT masing-masing.

Pembekalan PLT dalam rangka pemberian pemahaman mengenai PLT yang akan dilaksanakan mahasiswa. Dengan pemahaman yang baik mengenai kegiatan PLT yang akan dilaksanakan diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmunya sesuai dengan sasaran PLT. Selain itu dengan

adanya pembekalan membantu mahasiswa dalam memahami mekanisme pelaksanaan PLT.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku siswa dan penanganannya. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi yang meliputi:

Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A. Perangkat Pembelajaran	
1. Silabus	Dalam pelaksanaan pembelajaran mulai dari kelas X, XI, XII mengacu pada silabus yang sesuai dengan Standar Isi.
2. Satuan Pelajaran (SP)	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP disusun secara lengkap untuk kelas XI KB dalam bentuk hard copy dan soft copy. RPP yang dibuat disesuaikan seperti contoh RPP yang dibuat oleh guru pamong yang digunakan sebagai acuan mengajar.
B. Proses Pembelajaran	
1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam, melakukan presensi, motifasi, penyampaian lingkup materi yang nantinya akan diajarkan.
2. Penyajian materi	Dalam penyajian materi guru berusaha melibatkan siswa agar berpartisipasi dalam pembelajaran. Pada saat itu guru menguasai materi tentang apa yang akan dipelajari.
3. Metode pembelajaran	Guru menggunakan berbagai macam

	metode. Guru juga menggunakan media prototype dan gambar dalam menyampaikan pelajaran.
4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa formal ketika pembelajaran berlangsung, komunikatif, intonasi, dan artikulasi jelas.
5. Penggunaan waktu	Guru datang tepat waktu dan langsung mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan dalam proses belajar, mengajar.
6. Gerak	Guru tidak hanya berdiam diri di depan kelas tetapi guru juga aktif saling berdiskusi tentang materi yang akan diajarkan.
7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan contoh/gambar kejadian dalam kehidupan sehari-hari untuk memberikan motivasi terhadap siswa.
8. Teknik bertanya	Guru memberikan rangsangan pertanyaan pada siswa dan siswa merespon apa yang disampaikan guru dengan baik.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai kelas yang awalnya masih terdapat siswa yang ngobrol sendiri menjadi sangat antusias.
10. Penggunaan media	Guru menggunakan media pembelajaran. Ketika di bengkel kayu guru juga menggunakan media prototipe untuk menyampaikan pelajaran.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan evaluasi ditengah-tengah pelajaran dan saat pelajaran akan ditutup.
12. Menutup pelajaran	Akhir jam pelajaran ditutup dengan mengambil kesimpulan dari setiap materi pembelajaran yang diberikan, refleksi, penugasan dan salam.

C. Perilaku Siswa	
1. Perilaku siswa di lapangan	Perilaku siswa bervariasi, sebagian siswa aktif dan memperhatikan, serta merespon dengan baik apa yang disampaikan guru sebagian lainnya masih ada yang kurang fokus dan pasif.
2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa ramah, sopan, dan bersedia menyapa ketika tim PLT datang observasi.

B. Pelaksanaan PLT

Dalam tahap ini mahasiswa sudah diterjunkan ke sekolah yang bersangkutan dalam waktu dua bulan untuk melaksanakan kegiatan PLT. Pelaksanaan kegiatan PLT di sekolah sebagai berikut:

1. Pembuatan perangkat pembelajaran

Pembuatan Perangkat Pembelajaran yang dimaksud adalah membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pedoman melihat silabus yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dan juga contoh RPP yang sudah guru buat, yaitu guru mata pelajaran teknik kerja bangku. Di samping itu juga mahasiswa mengisi Daftar Hadir Siswa, Daftar Nilai, mahasiswa juga memiliki jadwal mengajar, kalender akademik, dan jam efektif mengajar.

2. Latihan mengajar terbimbing

Latihan mengajar terbimbing merupakan latihan mengajar yang bertujuan agar mahasiswa dan guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terpadu melalui pembelajaran bidang studi di kelas sesuai petunjuk dan bimbingan dari guru pembimbing masing-masing bidang studi. Pelaksanaan latihan mengajar terbimbing dilakukan saat pertama kali mahasiswa mengajar di depan kelas, pembimbing memperhatikan cara/metode yang digunakan mahasiswa dalam mengajar yang kemudian setelah selesai kegiatan mengajar di depan kelas guru pembimbing memberikan evaluasi dari materi pembelajaran, penguasaan kelas dan metode mengajar kepada mahasiswa.

3. Latihan mengajar mandiri

Kegiatan ini dilaksanakan setelah latihan mengajar terbimbing selesai. Kegiatan ini juga dilaksanakan secara kondisional sesuai dengan petunjuk guru pembimbing masing-masing. Latihan mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan tanpa bimbingan guru pembimbing, cara mengajar serta pengembangan materi pelajaran sepenuhnya dilaksanakan oleh praktikan di kelas.

Sebagai tindak lanjut dari latihan mengajar mandiri tersebut, guru pembimbing memberikan masukan berupa saran ataupun kritik kepada praktikan sebagai bahan koreksi untuk lebih meningkatkan kualitas mengajarnya berhubungan dengan penguasaan materi, penguasaan kelas dan metode mengajar. Diakhir praktik latihan mengajar mandiri, guru pembimbing memberikan penilaian kepada praktikan sebagai bahan evaluasi pengajaran.

Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan, sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XI.

Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

1) Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membuka pelajaran dengan salam, mengabsen siswa, apersepsi dan motivasi, tujuan pembelajaran, menanyakan tugas,

2) Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan penyajian, Hal-hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah:

- a. Penguasaan materi; mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.

- b. Penggunaan metode; metode yang dapat digunakan antara lain tanya jawab, komando, games, diskusi, dll.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pengajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menyimpulkan materi pembelajaran.
- b) Menanyakan kembali tentang materi pembelajaran yang diberikan.
- c) Pemberian tugas atau pemberitahuan tentang materi yang selanjutnya.
- d) Menutup pelajaran dengan salam.

4. Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan lain yang mendukung praktik persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain mengikuti upacara bendera, penjaga piket, penjaga bengkel, pendampingan mengajar PKDK kelas XI. Para praktikan melakukan kegiatan praktik persekolahan di tempat-tempat tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dan disepakati bersama.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan praktikan selama PLT tidak hanya mutlak pada proses mengajar dan observasi, tetapi juga melakukan praktik persekolahan yang mendukung kegiatan sekolah sehari-hari. Adapun praktik persekolahan tersebut mempunyai tujuan yaitu agar para praktikan mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih tentang fasilitas maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang nantinya akan dihadapi oleh praktikan jika sudah menjadi guru yang terjun langsung di sekolah.

a. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media. Secara rinci kegiatan PLT dapat dianalisis sebagai berikut:

b. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaannya

Selama pelaksanaan PLT, praktikan memperoleh banyak hal tentang bagaimana caranya menjadi guru yang profesional, bagaimana cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik guru, karyawan, dan peserta didik serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar.

Praktik mengajar di kelas yang telah ditentukan, yaitu kelas XI KA. Dari praktik PLT ini praktikan memperoleh pengalaman belajar yang akan membentuk keterampilan seorang calon guru sehingga kelak menjadi guru yang profesional dan berdedikasi. Selain itu, pengenalan terhadap kondisi siswa saat ini juga sangat penting diperhatikan agar calon guru siap mental dalam menangani peserta didiknya sebelum diterjunkan ke sekolah yang mempunyai kebiasaan atau kebudayaan yang berbeda untuk proses pembelajaran di masa yang akan datang.

Praktik mengajar sudah dilaksanakan sebanyak 8 kali (48 jam pelajaran) dalam matriks untuk kegiatan. Semua ini dapat terlaksana dengan baik karena persiapan-persiapan yang dilakukan oleh praktikan, berkat bimbingan dari bapak Triyanto, S.Pd. selaku guru pembimbing, Bapak Ismadi, S.pd., M.A. selaku dosen pembimbing, dan rekan-rekan PLT sebagai teman bertukar pikiran.

Demikianlah beberapa analisis yang dapat praktikan berikan selama pelaksanaan PLT di SMK Negeri 1 Dlingo. Meskipun secara umum hal tersebut tidak dapat seluruhnya terlaksana dengan baik dan tepat waktu, akan tetapi setidaknya praktikan sudah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan semuanya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. PLT memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa karena dapat terjun langsung dalam dunia pendidikan dan dihadapkan pada karakter individu yang berbeda-beda.
2. PLT memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kompetensinya dalam kegiatan belajar mengajar pada situasi sebenarnya.
3. PLT memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
4. PLT memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar-mengajar di sekolah.
5. Di dalam kegiatan PLT, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
6. PLT memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
7. Hambatan yang dialami mahasiswa dapat memperkaya wawasan mahasiswa dalam memberi gambaran untuk rencana tugas akhir.
8. Sekolah dalam hal ini SMK Negeri 1 Dlingo, melalui dukungan dan kerjasamanya sangat membantu berlangsungnya PLT dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PLT selama kurang lebih dua bulan di SMKNegeri 1 Dlingo ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Bagi Pihak LPPMP UNY
 - a) Peningkatan mekanisme pembekalan PLT yang lebih terarah dan lebih terencana dengan matang serta lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PLT benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
 - b) Pemberian materi dalam pembekalan lebih jelas dan lengkap agar mahasiswa tidak bingung mengenai teknik dalam pelaksanaan PLT.
 - c) Perlunya koordinasi antara pihak LPPMP dengan koordinator PLT di sekolah serta guru pendamping di lokasi PLT.
2. Bagi Pihak SMK Negeri 1 Dlingo

Perlunya pengoptimalan dalam memanfaatkan laboratorium bahasa dalam kegiatan pembelajaran Kriya Kayu.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PLT
 - a. Perlu persiapan yang maksimal, baik dari segi fisik dan mental, terlebih terkait dengan penguasaan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.
 - b. Perlu manajemen waktu dengan baik, sehingga tidak ada waktu yang terbuang sia-sia.
 - c. Perlu peningkatan koordinasi mahasiswa dengan guru pembimbing agar pelaksanaan praktik mengajar dapat berjalan dengan lancar dan baik.
 - d. Perlu peningkatan kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran maupun menerapkan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.
 - e. Perlu kepekaan terhadap perkembangan dunia pendidikan, sehingga peningkatan kualitas diri dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun. 2017. *Panduan Magang III Terintegrasi dengan Praktik Lapangan Terbimbing*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- <http://www.smkn1dlingo.sch.id/identitas-smk-n-01-dlingo/>(Diakses pada tanggal 14 November 2017)
- <http://www.smkn1dlingo.sch.id/sejarah/>(Diakses pada tanggal 14 November 2017)
- <http://www.smkn1dlingo.sch.id/visi-misi-tujuan/>(Diakses pada tanggal 14 November 2017)
- <http://www.smkn1dlingo.sch.id/struktur-organisasi/>(Diakses pada tanggal 14 November 2017)

LAMPIRAN



**HASIL OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN
OBSERVASI PESERTA
DIDIK**

NP. ma1

**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Suprayitno Pukul : 09.00- selesai

NIM Mahasiswa : 14207241023 Tempat Praktik : SMK N Dlingo

Tgl. Observasi : Fak/Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa/Pend. Kriya

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Dalam pelaksanaan pembelajaran mulai dari kelas X, XI, XII mengacu pada silabus yang sesuai dengan Standar Isi.
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) maupun Kurikulum 2013.

	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP disusun secara lengkap untuk kelas XI dalam bentuk hard copy dan soft copy. RPP yang ada sudah bagus dan lengkap.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam, melakukan presensi dan motivasi.
	2. Penyajian Materi	Dalam penyajian materi guru berusaha melibatkan siswa agar berpartisipasi dalam pembelajaran. Pada saat itu guru menguasai materi tentang apa yang akan dipelajari.
	3. Metode Pembelajaran	Guru menggunakan berbagai macam metode. Guru juga menggunakan media prototipe dalam menyampaikan pelajaran.
	4. Penggunaan Bahasa	Guru menggunakan bahasa formal ketika pembelajaran berlangsung, komunikatif, intonasi, dan artikulasi jelas.
	5. Penggunaan Waktu	Guru datang tepat waktu. Manajemen waktu yang diterapkan di lapangan sudah baik.
	6. Gerak	Guru tidak hanya berdiam diri di depan kelas tetapi guru juga aktif saling berdiskusi dengan materi siswanya.

	7. Cara Memotivasi Siswa	Guru memberikan contoh/gambaran kejadian dalam kehidupan sehari-hari untuk memberikan motivasi terhadap siswa.
	8. Teknik Bertanya	Guru memberikan rangsangan pertanyaan pada siswa dan siswa merespon apa yang disampaikan guru dengan baik.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru mampu menguasai kelas yang awalnya masih terdapat siswa yang ngobrol sendiri menjadi sangat antusias.
	10. Penggunaan Media	Guru menggunakan media pembelajaran. Ketika di ruang kelas guru juga menggunakan media gambar atau prototipe untuk menyampaikan pelajaran. Serta menggunakan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.
	11. Bentuk Dan Cara Evaluasi	Evaluasi dilakukan guru dalam bentuk tanya jawab dengan peserta didik. Menggunakan contoh produk atau teknik pengerjaan sambungan yang baik dan benar.
	12. Menutup Pelajaran	Pelajaran ditutup dengan kesimpulan dan memberi tugas pada peserta didik untuk memperdalam materi di rumah.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa Di Dalam Kelas	Perilaku pesertadidik di dalam kelas cukup baik. Akan tetapi ada beberapa

	peserta didik yang tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru sehingga tidak bisa melakukan praktek yang diajarkan dengan baik.
2. Perilaku Siswa Di Luar Kelas	Peserta didik menunjukkan sikap yang baik terhadap teman, berpenampilan rapi, menghormati guru, dan ramah terhadap orang lain. Namun masih ada beberapa peserta didik yang tidak disiplin, terutama dalam berpenampilan.

Dlingo,

Koordinator PLT Sekolah

Mahasiswa PLT

Rokhim, S.Pd.

NIP.19800101 2006004 1 017

Suprayitno

NIM.14207241023



Universitas Negeri Yogyakarta

HASIL OBSERVASI KONDISI
SEKOLAH

NP. ma2

Untuk
Mahasiswa

Nama Sekolah : SMK 1 Dlingo

Nama : Suprayitno
Mahasiswa

NIM Mahasiswa : 14207241023

NIM : 14207241023

Alamat Sekolah : Jl. Patuk – Dlingo Km 10

Temuwuh, Dlingo, Bantul

Fak/Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni

Rupa/Pend. Kriya

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi Fisik Sekolah	Lokasi SMK N 1 Dlingo cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya dan sangat mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan bermotor. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terbagi atas 3 gedung kelas untuk jurusan kriya kayu, tata busana dan elektro serta gedung bengkel dan ruang karawitan. Dilengkapi dengan laboratorium IPA, laboratorium komputer, UKS, BK, TU, ruang perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, mushola, gudang, ruang koperasi, kantin, toilet, ruang sebra guna (aula). Halaman depan dimanfaatkan sebagai upacara merangkap lapangan olah raga dan halaman tengah dimanfaatkan sebagai tempat parkir.	Baik dan lengkap
2	Potensi Siswa	a. Siswa aktif dalam KBM dan ekstrakurikuler. b. Siswa sering menjuarai lomba-lomba terutama lomba LKS jurusan Kriya Kayu.	Baik, secara akademik maupun non akademik
3	Potensi Guru	Terdapat 46 guru di SMK N 1	Baik dan

		Dlingoyang semuanya telah bergelar sarjana sesuai dengan bidang masing-masing.	sudah memadai
4	Potensi Karyawan	Karyawan dapat menjalin komunikasi yang baik dengan guru maupun siswa.	Baik
5	Fasilitas KBM, Media	Setiap kelas terdapat meja, kursi, papan tulis.	Baik
6	Perpustakaan	Koleksi buku cukup lengkap dan sudah tertata dengan baik.	Baik
7	Laboratorium	Terdiri atas laboratorium IPA, laboratorium komputer dan bengkel setiap jurusan yang kondisinya baik sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar.	Ada dengan kondisi yang cukup baik.
8	Bimbingan Konseling	Bimbingan konseling cukup aktif dilakukan dengan 3 orang guru yang bertugas dengan baik.	Ada, baik.
9	Ekstrakurikuler	Ada beberapa ekstrakurikuler, antara lain Bola Volly, Pramuka, Badminton, Pleton Inti (Tonti), sepak bola, karawitan dan futsal.	Ada dan berjalan dengan baik
10	Organisasidan Fasilitas OSIS	Kegiatan OSIS berjalan baik dengan susunan pengurus dari para siswa sendiri. Kondisi kesekretariatan sudah memadai karena sudah ada ruangan khusus untuk OSIS.	Ada, baik.
11	Organisasi dan Fasilitas UKS	Sudah ada dengan fasilitas yang cukup baik yaitu 1 tempat tidur, kursi dan meja	Ada, cukup
12	Administrasi	Administrasi sekolah dikelola oleh Tata Usaha. Arsip-arsip dikelola dengan baik dan rapi dalam bentuk softfile, hardfile, maupun dalam papan-papan informasi.	Ada, baik
13	Karya Tulis ilmiah remaja	-	-
14	Karya ilmiah oleh Guru	-	-
15	Koperasi siswa	Koperasi dikelola oleh guru dan karyawan yang berfungsi untuk menyediakan kebutuhan para siswa. Barang yang dijual berupa alat tulis.	Ada, baik.
16	Tempat ibadah	Mushola dengan kondisi yang cukup baik dengan beberapa fasilitas yaitu	Ada, baik.

		tempat wudhu, serta disediakan perlatan ibadah seperti mukenah.	
17	Kesehatan lingkungan	a. Kebersihan dijaga dengan baik oleh seluruh warga sekolah. b. Pada setiap kelas sudah disediakan tempat sampah berjumlah 1. Terdapat taman sederhana disetiap samping kelas berupa tanaman hias seperti bunga.	Baik
18	Fasilitas olahraga	Terdapat lapangan basket, volly, futsal, serta beberapa peralatan olahraga yang kurang lengkap.	Baik

Dlingo,

Koordinator PLT Sekolah

Mahasiswa PLT

Rokhim, S.Pd.

NIP.19800101 2006004 1 017

Suprayitno

NIM.14207241023

	a. Buku induk, Buku leger			2									2	
	b. Silabus, prota, prosem,			2									2	
4.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)													
	a. Persiapan													
	1) Konsultasi			1									1	
	2) Mengumpulkan materi				1	1	1	1	1	1	1	1	8	
	3) Membuat RPP			8									8	
	4) Menyiapkan/membuat media			1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
	5) Menyusun materi			2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	
	b. Mengajar													
	1) Praktik Mengajar di kelas				5	5	5	5	5	5	5	5	40	
	2) Penilaian dan evaluasi				1	1	1	1	1	1	1	1	8	
	c. Pelaksanaan Ulangan Harian													
	1) Persiapan							2					2	


	2) Pelaksanaan										1			1	
	3) Evaluasi											2		2	
5.	Kegiatan Sekolah														
	a.Upacara Bendera Hari Senin			1	1	1								3	
	b. Upacara kesaktian pancasila				1									1	
	c.Upacara hari sumpah pemuda							1						1	
	d. HUT SMK						9							9	
	e. Upacar hari pahlawan								1					1	
	f. Nobar G30S PKI			4										4	
6.	Pembuatan Laporan PLT														
	1) Persiapan							2						2	
	2) Pelaksanaan								4	4				8	
7.	Bimbingan														
	a. Guru Pamong			1	1	1	1	1	1	1	1	1		8	
	b. Dosen Pembimbing PLT			2		2			2					6	
8.	Kegiatan Tambahan														
	1) Piket		14	14	14	14	14	14	14	14	14	14		140	
	2) Pendampingan pembelajaran		4	4	4	4	4	4	4	4	4			36	

	PKDK														
	3) Mendesain Mural											23			
	4) Jaga bengkel		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		40	
	6) pendampingan kunjungan industri								24					24	
9	Penarikan Mahasiswa PLT											2		2	
	Jumlah jam													396	




Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan


 Ismad, S.Pd., M.A.
 NIP. 197706262005011003

Yang Membuat,


 Suprayitno
 NIM. 14207241023

SILABUS MATA PELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Dlingo
Bidang Keahlian : Seni dan Industri Kreatif
Kompetensi Keahlian : Kriya Kreatif Kayu dan Rotan (C3)

Mata Pelajaran : Teknik Kerja Bangku
Durasi (Waktu) : 108 JP
Kelas / Semester : XI / 3

KI-3 (Pengetahuan): **Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi** tentang **pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif** sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Kriya Kreatif Kayu dan Rotan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI-4 (Keterampilan) : Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Kriya Kreatif Kayu dan Rotan. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
<p>3.1 Memahami jenis, sifat, karakteristik kayu dan rotan</p> <p>4.1 Menyajikan jenis, sifat, karakteristik kayu dan rotan</p>	<p>3.1.1 Menjabarkan jenis, sifat, karakteristik kayu.</p> <p>3.1.2 Menjabarkan jenis, sifat, karakteristik rotan.</p> <p>3.1.3 Membedakan antara jenis, sifat, karakteristik kayu dengan rotan.</p> <p>4.1.1 Memilah kayu berdasar jenis, sifat dan karakternya.</p> <p>4.1.2 Memilah rotan berdasar jenis, sifat dan karakternya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • jenis, sifat, karakteristik kayu • jenis, sifat, karakteristik rotan. 	2	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang jenis, sifat, karakteristik kayu dan rotan. • Mengumpulkan data tentang jenis, sifat, karakteristik kayu dan rotan. • Mengolah data tentang jenis, sifat, karakteristik kayu dan rotan. • Mengomunikasikan tentang jenis, sifat, karakteristik kayu dan rotan. 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio • 	<p>Wiji Suharto, 2013; Kerja Bangku, Kemdikbud</p> <p>Drs. Muhammad Fatori, MP, 2013, Peralatan dan Mesin Pengerjaan kayu, Kemdikbud</p>

	<p>4.1.3 Mendiskripsikan jenis, sifat, karakteristik kayu dan rotan.</p> <p>4.1.4 Mendiskusikan jenis, sifat karakteristik kayu dan rotan.</p>					
<p>3.2 Menerapkan teknik mengeringkan kayu secara alami</p>	<p>3.2.1 Menguraikan teknik pengeringan kayu secara alami.</p> <p>3.2.2 Membedakan macam-macam teknik pengeringan kayu secara alami.</p> <p>3.2.3 Menjabarkan cara menata kayu pada pengeringan kayu secara alami.</p> <p>3.2.4 Mendiskripsikan macam-macam teknik pengeringan kayu secara alami.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik mengeringkan kayu secara alami. • Macam-macam teknik pengeringan kayu secara alami. • Laporan hasil proses pengeringan kayu secara alami. 	2	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang teknik pengeringan kayu secara alami. • Mengumpulkan data tentang teknik pengeringan kayu secara alami. • Mengolah data tentang teknik pengeringan kayu secara alami. • Mengomunikasikan tentang teknik pengeringan kayu secara alami. 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio 	<p>Wiji Suharto, 2013; Kerja Bangku, Kemdikbud</p> <p>Drs. Muhammad Fatori, MP, 2013, Peralatan dan Mesin Pengerjaan kayu, Kemdikbud</p>
<p>4.2 Mengeringkan kayu secara alami</p>	<p>4.2.1 Membuat prosedur</p>					

	<p>pengeringan kayu secara alami.</p> <p>4.2.2 Mensimulasikan macam-macam teknik pengeringan kayu secara alami.</p> <p>4.2.3 Menata kayu pada pengeringan kayu secara alami.</p> <p>4.2.4 Membuat laporan hasil proses pengeringan kayu secara alami.</p>					
3.3 Menerapkan teknik mengeringkan kayu secara buatan/oven	<p>3.3.1 Menguraikan teknik pengeringan kayu secara buatan/oven.</p> <p>3.3.2 Membedakan macam-macam teknik pengeringan kayu secara buatan/oven.</p> <p>3.3.3 Menjabarkan cara menata kayu pada pengeringan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik mengeringkan kayu secara buatan/oven. • Prosedur pengeringan kayu secara buatan/oven. 	2	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang teknik pengeringan kayu secara buatan/oven. • Mengumpulkan data tentang teknik pengeringan kayu secara buatan/oven. • Mengolah data tentang 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio 	<p>Wiji Suharto,2013; Kerja Bangku, Kemdikbud</p> <p>Drs. Muhammad Fatori, MP, 2013, Peralatan dan Mesin Pengerjaan kayu, Kemdikbud</p>

<p>4.3 Mengeringkan kayu secara buatan/oven</p>	<p>kayu secara alami.</p> <p>3.3.4 Mendiskripsikan macam-macam teknik pengeringan kayu secara buatan/oven.</p> <p>4.3.1 Membuat prosedur pengeringan kayu secara buatan/oven.</p> <p>4.3.2 Mensimulasikan macam-macam teknik pengeringan kayu secara buatan/oven.</p> <p>4.3.3 Menata kayu pada pengeringan kayu secara buatan/oven.</p> <p>4.3.4 Membuat laporan hasil proses pengeringan kayu secara buatan/oven.</p>			<p>teknik pengeringan kayu secara buatan/oven.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan tentang teknik pengeringan kayu secara buatan/oven. 		
---	---	--	--	---	--	--

<p>3.4 Menerapkan pengawetan kayu dan rotan secara alami</p> <p>4.4 Mengawetkan kayu dan rotan</p>	<p>3.4.1 Menguraikan pengawetan kayu secara alami.</p> <p>3.4.2 Menjabarkan cara pengawetan rotan secara alami.</p> <p>3.4.3 Membedakan pengawetan secara alamiantara kayu dengan rotan.</p> <p>3.4.4 Mendiskripsikan macam-macam pengawetan kayu dan rotan secara alami.</p> <p>4.4.1 Membuat prosedur pengawetan kayu dan rotan secara alami.</p> <p>4.4.2 Mensimulasikan pengawetan kayu dan rotan secara alami.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawetan kayu dan rotan secara alami. • Prosedur pengawetan kayu dan rotan secara alami. • Macam-macam pengawetan kayu dan rotan secara alami. • Praktik pengawetan kayu dan rotan secara alami. 	<p>2</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang pengawetan kayu secara alami. • Mengumpulkan data tentang pengawetan kayu secara alami. • Mengolah data tentang pengawetan kayu secara alami. • Mengomunikasikan tentang pengawetan kayu secara alami. 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio 	<p>Wiji Suharto,2013; Kerja Bangku, Kemdikbud</p> <p>Drs. Muhammad Fatori, MP, 2013, Peralatan dan Mesin Pengerjaan kayu, Kemdikbud</p>
--	---	---	----------	---	--	---

secara alami sesuai prosedur kerja	4.4.3 Membuat laporan hasil proses pengawetan kayu dan rotan secara alami.					
3.5 Menyusun prosedur pengawetan kayu dan rotan secara modern	<p>3.5.1 Mencari referensi pengawetan kayu dan rotan secara modern.</p> <p>3.5.2 Mengidentifikasi pengawetan kayu dan rotan secara modern.</p> <p>3.5.3 Mengidentifikasi bahan formulasi pengawetan kayu dan rotan secara modern.</p> <p>3.5.4 Mendiskripsikan pengawetan kayu dan rotan secara modern.</p> <p>4.5.1 Meramu bahan formulasi pengawetan kayu dan rotan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur pengawetan kayu dan rotan secara modern. • Praktik pengawetan kayu dan rotan secara modern. 	2	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang prosedur pengawetan kayu dan rotan secara modern. • Mengumpulkan data tentang pengawetan kayu dan rotan secara modern. • Mengolah data tentang pengawetan kayu dan rotan secara modern. • Mengomunikasikan tentang pengawetan kayu dan rotan secara modern. 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio 	<p>Wiji Suharto, 2013; Kerja Bangku, Kemdikbud</p> <p>Drs. Muhammad Fatori, MP, 2013, Peralatan dan Mesin Pengerjaan kayu, Kemdikbud</p>

<p>4.5 Mengawetkan kayu dan rotan secara modern</p>	<p>secara modern.</p> <p>4.5.2 Menata kayu dan rotan pada pengawetan kayu dan rotan secara modern.</p> <p>4.5.3 Membuat laporan hasil proses pengawetan kayu dan rotan secara modern.</p>					
<p>3.6 Menerapkan berbagai alat-alat pokok kriya kayu dalam teknik kerja bangku</p>	<p>3.6.1 Mengidentifikasi berbagai alat-alat pokok kriya kayu dalam teknik kerja bangku.</p> <p>3.6.2 Menguraikan prosedur pengoperasian berbagai alat-alat pokok kriya kayu dalam teknik kerja bangku.</p> <p>3.6.3 Mendiskripsikan cara penggunaan berbagai alat-alat pokok kriya kayu dalam teknik kerja bangku.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Alat pokok kriya kayu dalam teknik kerja bangku. 	<p>2</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang berbagai alat-alat pokok kriya kayu dalam teknik kerja bangku. • Mengumpulkan data tentang berbagai jenis alat pokok kriya kayu dalam teknik kerja bangku. • Mengolah data tentang berbagai alat jenis pokok kriya kayu dalam teknik kerja bangku. 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Proyek • Portofolio 	<p>Wiji Suharto, 2013; Kerja Bangku, Kemdikbud</p> <p>Drs. Muhammad Fatori, MP, 2013, Peralatan dan Mesin Pengerjaan kayu, Kemdikbud</p>

<p>4.6 Menggunakan berbagai jenis alat pokok kriya kayu dalam teknik kerja bangku</p>	<p>4.6.1 Mengoperasikan berbagai jenis alat pokok kriya kayu dalam teknik kerja bangku.</p> <p>4.6.2 Mengoperasikan alat pemotong dan pembelah kayu dalam teknik kerja bangku.</p> <p>4.6.3 Mengoperasikan alat pelobang kayu dalam teknik kerja bangku.</p> <p>4.6.4 Mengoperasikan alat penyerut dan perata kayu dalam teknik kerja bangku.</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan tentang berbagai alat jenis pokok kriya kayu dalam teknik kerja bangku. 		
<p>3.7 Menganalisis kerusakan alat-alat pokok kriya kayu dalam kerja bangku</p>	<p>3.7.1 Mengenal bagian bagian alat pokok kria kayu dalam kerja bangku.</p> <p>3.7.2 Mengenal spesifikasi alat pokok kria kayu dalam kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan alat pokok kriya kayu dalam kerja bangku. 	<p>2</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang kerusakan alat-alat pokok kriya kayu dalam kerja bangku. • Mengumpulkan data tentang kerusakan alat-alat 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p>	<p>Wiji Suharto,2013; Kerja Bangku, Kemdikbud</p> <p>Drs. Muhammad Fatori, MP, 2013, Peralatan dan Mesin</p>

	<p>bangku.</p> <p>3.7.3 Mendata peralatan pokok kria kayu yang sering digunakan dalam kerja bangku.</p> <p>3.7.4 Mendata peralatan pokok kriya kayu yang mudah rusak digunakan dalam kerja bangku.</p> <p>3.7.5 Menyusun skala prioritas perbaikan kerusakan alat-alat pokok kriya kayu dalam kerja bangku.</p> <p>4.7.1 Menyiapkan peralatan maintenance untuk perawatan dan perbaikan.</p> <p>4.7.2. Memperbaiki kerusakan peralatan pokok kerja bangku jenis peralatan tangan.</p>			<p>pokok kriya kayu dalam kerja bangku.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah data tentang kerusakan alat-alat pokok kriya kayu dalam kerja bangku. • Mengomunikasikan tentang kerusakan alat-alat pokok kriya kayu dalam kerja bangku. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio 	<p>Pengerjaan kayu, Kemdikbud</p>
--	---	--	--	---	---	---------------------------------------

<p>4.7 Memperbaiki kerusakan-kerusakan yang terjadi pada alat pokok kerja bangku</p>	<p>4.7.3 Memperbaiki kerusakan peralatan pokok kerja bangku jenis portable.</p> <p>4.7.4 Memperbaiki peralatan pokok kerja bangku jenis peralatan tetap.</p>					
<p>3.8 Memahami berbagai alat-alat penunjang kriya kayu dalam teknik kerja bangku</p>	<p>3.8.1 Mengidentifikasi berbagai alat penunjang kriya kayu dalam teknik kerja bangku.</p> <p>3.8.2 Menguraikan prosedur pengoperasian berbagai alat penunjang kriya kayu dalam teknik kerja bangku.</p> <p>3.8.3 Mendiskripsikan cara penggunaan berbagai alat penunjang kriya kayu dalam teknik kerja bangku.</p> <p>4.8.1 Mengoperasikan berbagai</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Alat penunjang kriya kayu dalam teknik kerja bangku. 	<p>2</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang berbagai alat penunjang kriya kayu dalam teknik kerja bangku. • Mengumpulkan data tentang berbagai alat penunjang kriya kayu dalam teknik kerja bangku. • Mengolah data tentang berbagai alat penunjang kriya kayu dalam teknik kerja bangku. • Mengomunikasikan tentang berbagai alat penunjang 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio 	

<p>4.8 Menggunakan berbagai alat penunjang kriya kayu dalam teknik kerja bangku</p>	<p>jenis alat penunjang kriya kayu dalam teknik kerja bangku sesuai prosedur.</p> <p>4.8.2 Mengoperasikan alat ukur dalam teknik kerja bangku.</p> <p>4.8.3 Mengoperasikan alat penggores dan penanda kayu dalam teknik kerja bangku.</p> <p>4.8.4 Mengoperasikan alat pemukul dalam teknik kerja bangku.</p> <p>4.8.5 Mengoperasikan alat penjepit kayu dalam teknik kerja bangku.</p> <p>4.8.6 Mengoperasikan alat pencukit dan pemotong paku dalam teknik kerja bangku.</p>			<p>kriya kayu dalam teknik kerja bangku.</p>		
---	--	--	--	--	--	--

<p>3.9 Menganalisis keselamatan dan kesehatan kerja pada praktik kerja bangku</p>	<p>3.9.1 Memahami tentang keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan pada praktik kerja bangku.</p> <p>3.9.2 Memahami keamanan dan kenyamanan kerja pada praktik kerja bangku.</p> <p>3.9.3 Memahami kebersihan dan kesehatan lingkungan kerja pada praktik kerja bangku.</p> <p>3.9.4 Mengidentifikasi berbagai peralatan pelindung keselamatan dan kesehatan kerja pada praktik kerja bangku.</p> <p>4.9.1 Mengidentifikasi keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan pada praktik kerja bangku.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keselamatan dan kesehatan kerja pada praktik kerja bangku. 	<p>2</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan pada praktik kerja bangku. • Mengumpulkan data tentang keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan pada praktik kerja bangku. • Mengolah data tentang keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan pada praktik kerja bangku. • Mengomunikasikan tentang keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan pada praktik kerja bangku. 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio 	
---	---	--	----------	---	--	--

<p>4.9 Menggunakan keselamatan dan kesehatan kerja pada praktik kerja bangku</p>	<p>4.9.2 Memprioritaskan keamanan dan kenyamanan kerja pada praktik kerja bangku.</p> <p>4.9.3 Memprioritaskan kebersihan dan kesehatan lingkungan kerja pada praktik kerja bangku.</p> <p>4.9.4 Mensimulasikan penggunaan berbagai peralatan pelindung keselamatan dan kesehatan kerja pada praktik kerja bangku.</p> <p>4.9.5 Mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja pada praktik kerja bangku.</p>					
<p>3.10 Menganalisis gambar kerja konstruksi</p>	<p>3.10.1 Mengarahkan penggunaan buku acuan desain dalam menganalisis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar kerja konstruksi sambungan dasar pada teknik kerja 	<p>6</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang gambar kerja 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan 	<p>Wiji Suharto, 2013; Kerja Bangku,</p>

<p>sambungan dasar pada teknik kerja bangku</p>	<p>gambar kerja konstruksi sambungan dasar pada teknik kerja bangku.</p> <p>3.10.2 Mengkritisi gambar kerja konstruksi sambungan dasar pada teknik kerja bangku.</p> <p>3.10.3 Menentukan gambar kerja konstruksi sambungan dasar pada teknik kerja bangku.</p> <p>3.10.4 Mengevaluasi gambar kerja konstruksi sambungan dasar pada teknik kerja bangku.</p> <p>4.10.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat gambar kerja konstruksi sambungan dasar pada teknik kerja bangku.</p>	<p>bangku.</p>		<p>konstruksi sambungan dasar pada teknik kerja bangku.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data tentang gambar kerja konstruksi sambungan dasar pada teknik kerja bangku. • Mengolah data tentang gambar kerja konstruksi sambungan dasar pada teknik kerja bangku. • Mengomunikasikan tentang gambar kerja konstruksi sambungan dasar pada teknik kerja bangku. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek • Portofolio 	<p>Kemdikbud</p> <p>Drs. Muhammad Fatori, MP, 2013, Peralatan dan Mesin Pengerjaan kayu, Kemdikbud</p>
---	--	----------------	--	--	---	--

<p>4.10 Membuat gambar kerja konstruksi sambungan dasar pada teknik kerja bangku</p>	<p>4.10.2 Menggunakan alat dan bahan untuk membuat gambar kerja konstruksi sambungan dasar pada teknik kerja bangku.</p> <p>4.10.3 Menggambar konstruksi sambungan dasar pada teknik kerja bangku dengan gambar tampilan perspektif proyeksi.</p> <p>4.10.4 Menyempurnakan hasil gambar kerja konstruksi sambungan dasar pada teknik kerja bangku.</p>					
<p>3.11 Menerapkan pembuatan komponen produk kriya kayu</p>	<p>3.11.1 Menguraikan pembuatan komponen produk kriya kayu.</p> <p>3.11.2 Menentukan langkah pembuatan komponen produk kriya kayu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komponen produk kriya kayu. 	<p>84</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang pembuatan komponen produk kriya kayu. • Mengumpulkan data tentang pembuatan komponen produk kriya kayu. 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Penugasan • Portofolio <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Projek 	<p>Wiji Suharto, 2013; Kerja Bangku, Kemdikbud</p> <p>Drs. Muhammad Fatori, MP, 2013, Peralatan dan Mesin Pengerjaan kayu, Kemdikbud</p>

<p>4.11 Membuat komponen produk kriya kayu</p>	<p>3.11.3 Mengurutkan langkah pembuatan komponen produk kriya kayu.</p> <p>3.11.4 Mendiskripsikan langkah pembuatan komponen produk kriya kayu.</p> <p>4.11.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan komponen produk kriya kayu.</p> <p>4.11.2 Menggunakan alat dan bahan untuk pembuatan komponen produk kriya kayu.</p> <p>4.11.3 Membuat komponen produk kriya kayu.</p> <p>4.11.4 Menyempurnakan hasil pembuatan komponen produk kriya kayu.</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah data tentang pembuatan komponen produk kriya kayu. • Mengomunikasikan tentang pembuatan komponen produk kriya kayu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio 	
--	---	--	--	---	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Dlingo
Kelas/Semester	: XI / 1
Mata Pelajaran	: Teknik Kerja Bangku
Materi Pembelajaran	: Membuat Komponen Produk Kriya
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit
Pertemuan	: 1-8

A. Kompetensi Inti

- KI-3: **Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi** tentang **pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar**, dan **metakognitif** sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Kriya Kreatif Kayu dan Rotan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
- KI-4: Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Kriya Kreatif Kayu dan Rotan. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.11 Menerapkan pembuatan komponen produk kriya kayu
- 4.11 Membuat komponen produk kriya kayu

C. Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 3.11.1 Menguraikan pembuatan komponen sambungan produk kriya.
- 3.11.2 Mengurutkan langkah pembuatan komponen produk kriya kayu.
- 4.11.1 Membuat komponen sambungan produk kriya kayu.
- 4.11.2 Menyempurnakan hasil pembuatan komponen sambungan produk kriya kayu.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan diskusi di kelas siswa mampu :

1. Menjelaskan pembuatan komponen sambungan produk kriya kayu sesuai langkah kerja dengan disiplin dan bertanggung jawab.
2. Mengurutkan langkah pembuatan komponen produk kriya kayu dengan tepat dan ulet.

Disediakan alat, bahan, dan gambar kerja siswa mampu :

3. Menggunakan alat untuk pembuatan komponen produk kriya kayu dengan mengutamakan keselamatan kerja dan disiplin.
4. Membuat komponen produk kriya kayu sesuai yang gambar kerja dan tepat waktu.

E. Materi Pembelajaran

1. Komponen sambungan produk kriya
2. Langkah-langkah pembuatan komponen sambungan ekor burung
3. Praktek membuat sambungan ekor burung

MATERI

Sambungan kayu adalah menyatukan atau menyambungkan 2 buah kayu atau lebih untuk memperoleh panjang yang dibutuhkan atau membentuk suatu konstruksi rangka batang.

Syarat-syarat dan gaya-gaya yang bekerja pada sambungan :

1. Gaya tarik : bila yang bekerja adalah gaya tarik, maka sambungan kedua batang kayu saling mengait misalnya sambungan bibir miring berkait atau ekor burung.
2. Gaya desak : bila yang bekerja gaya desak, maka permukaan kayu yang disambung saling menempel rapat misalnya sambungan lurus tekan.
3. Gaya puntir (torsi) : bila yang bekerja gaya puntir, maka sambungan sambungan kedua batang saling mencengkram agar tidak mudah terjungkit lepas misalnya sambungan purus dan lobang.
4. Gaya lintang dan momen : gaya lintang akan menyebabkan sambungan akan bergeser, momen akan menyebabkan suatu kelunturan misalnya sambungan pengunci.

Macam-macam sambungan kayu :

1. Sambungan kearah panjang
2. Sambungan menyudut
3. Sambungan kearah melebar menggunakan lem
4. Sambungan melebar takik setengah
5. Sambungan melebar alur lidah
6. Sambungan dengan pen
7. Sambungan bersusun
8. Sambungan dengan pengunci
9. Sambungan ekor burung. dll.

Hal-hal yang harus diperhatikan saat menyambung kayu :

- 1) Kayu yang akan disambung harus pas, artinya tidak boleh terlalu longgar karena mudah lepas atau bergeser dan juga tidak boleh terlalu kencang atau rapat karena kalau dipasang dan dipaksakan akan ada bagian yang rusak atau pecah.
- 2) Cara mengerjakan membuat sambungan kayu tidak boleh sampai merusak kayunya, misal kayu tidak boleh dipukul langsung tetapi harus diberi alas atau bantalan.

- 3) Sebelum dipasang sambungan diberikan cairan pengawet seperti cairan tir atau meni, hal ini dilakukan karena sambungan mudah dimasuki air yang bisa menjadi awal pelapukkan.
- 4) Sambungan diusahakan terlihat luar agar mudah diperbaiki jika rusak dan mudah dikontrol.

KONTRUKSI SAMBUNGAN EKOR BURUNG (DOVE TAIL JOINT) PADA KONTRUKSI KAYU

Sambungan ekor burung (dove tail joint) pada furnitur kayu(kayu masif)yaitu sambungan sudut yang paling bagus dan sangat digemari oleh banyak orang, karena sambungan sudut ini sambungan sudut yang paling sulit dibandingkan sambungan-sambungan sudut yang lain

1. Kontruksi ekor burung

Ekor burung adalah sambungan sudut yang sudah lama dikenal. Terutama digunakan untuk benda dari kayu masif. Kadang-kadang juga digunakan pada benda kerja dari bahan block board (kayu olahan).

2. Sambungan ekor burung sederhana/ terbuka

Pada ekor burung sederhana bagian hubungannya, pen dan lubangnya terbuka. Karena pen ekor burung berbentuk baji, sambungan ini dapat dilem tanpa pres. Kalau diinginkan terlihatnya sisi depan verstek (perabot masif), maka ekor burung yang pertama dapat dipotong verstek. Ekor burung sederhana digunakan pada laci, rak, perabot masif.

2.1. Pembagian ekor burung dilakukan pada garis tengah

ekor burung (lihar gambar):

Digunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah pen ekor burung} &= \\ (\text{Lebar kayu}) / (3 \times \frac{1}{2} \text{ tebal kayu}) & \\ \text{Jumlah pen sisi lain} &= \text{Jumlah pen ekor burung} + 1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah bagian} &= (2 \times \text{jumlah pen}) + (1 \times \text{jumlah pen} \\ \text{yang lain}) & \end{aligned}$$

$$1 \text{ bagian} = (\text{lebar kayu}) / (\text{Jumlah bagian})$$

Kemiringan ditentukan seperti terlihat pada gambar.

Contoh:

Lebar papan 120 mm, tebal papan 20 mm.

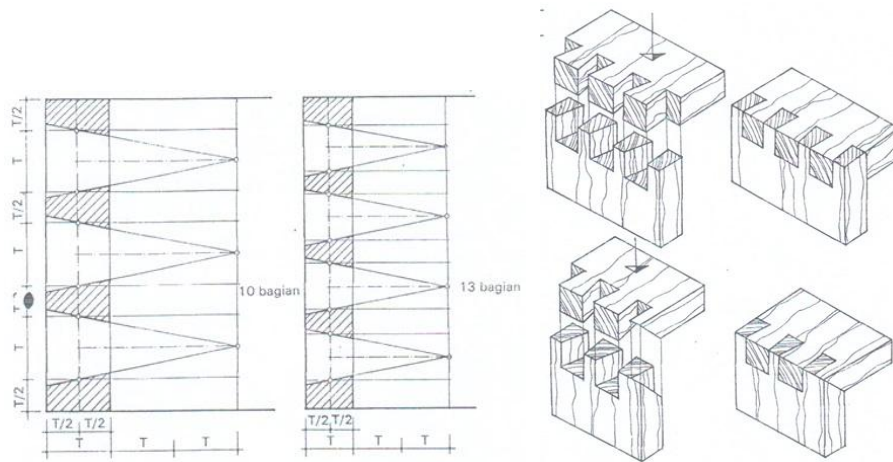
$$\begin{aligned} \text{Jumlah pen ekor burung} &= 120 / (3 \times \frac{1}{2} \times 20) \\ &= 120 / 30 \\ &= 4 \end{aligned}$$

$$\text{Jumlah pen sisi lain} = 4 + 1 = 5$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah bagian} &= (2 \times 4) + (1 \times 5) \\ &= 8 + 5 = 13 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 1 \text{ bagian} &= 120 / 13 \\ &= 9,2 \text{ mm} \end{aligned}$$

Kemungkinan 1 = Pembagian ekor burung

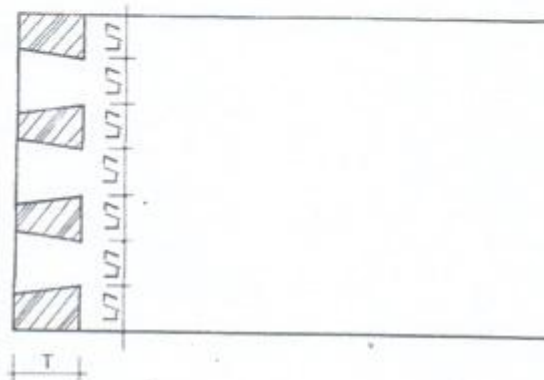
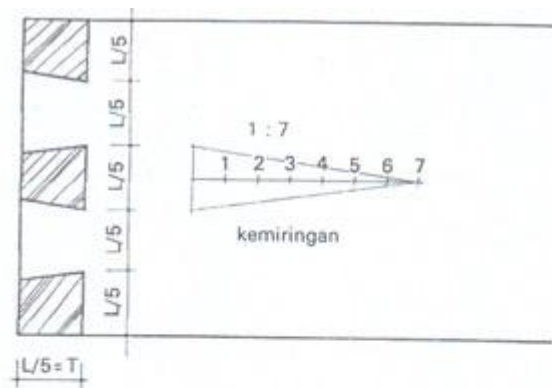


1. Pembagian ekor burung, dilakukan pada sisi dalam.
Lubang dan pen dibagi sama lebar. Cara kedua ini lebih mudah daripada cara yang pertama, tetapi pen sisi samping/ tepi lebih lebar.

Pembagian ekor burung = (Lebar kayu) / (Tebal kayu)
 = 120 / 2
 = 6 + 1 = 7

Jika hasilnya gasal, bisa dibulatkan ke atas atau ke bawah. kemiringan ekor burung dilakukan dengan siku-siku swai yang sudah disetel kemiringannya dengan perbandingan = 1 : 7

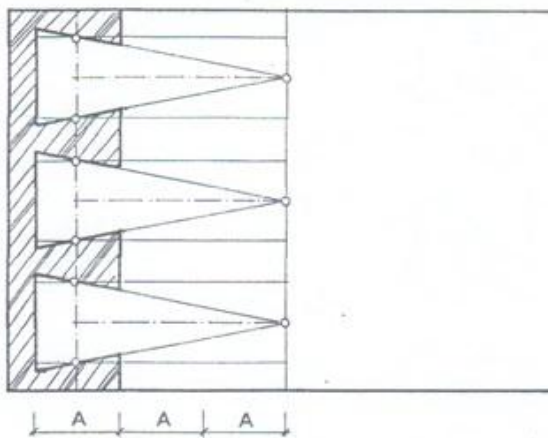
Kemungkinan 2



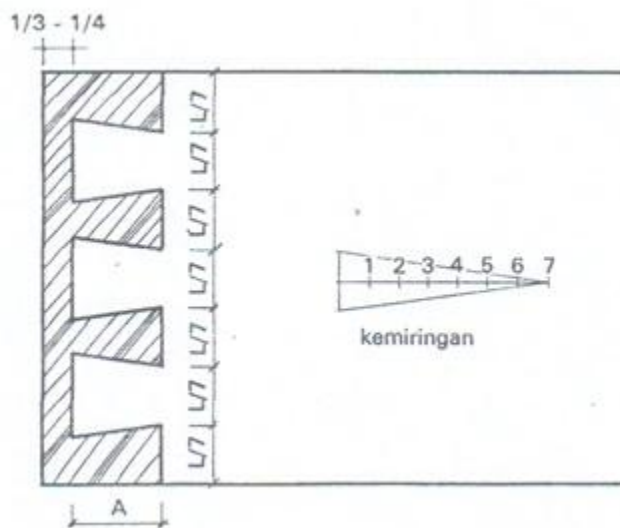
2.2. Ekor burung setengah tertutup / terbenam:

Sambungan ini dipakai jika ekor burung tidak dikehendaki kelihatan pada satu sisi. Tebal yang menutupi hendaknya $\frac{1}{3}$ sampai $\frac{1}{4}$ tebal kayu. Penutup ini menutup kepala kayu pen ekor burung. Pembagian ekor burung dapat dilakukan seperti cara di atas tetapi tebal kayu T diganti A. Jika ekor burung setengah tertutup digunakan pada papan laci muka yang miring, harus diperhatikan, setengah pen ekor burung dan pen sisi lain sejajar dengan arah serat samping.

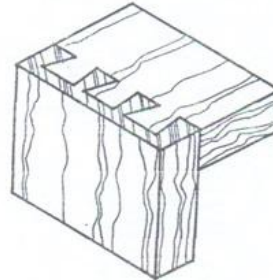
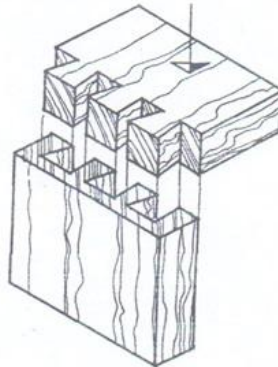
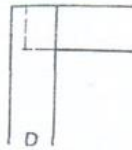
Kemungkinan 1



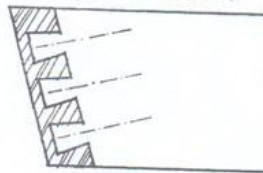
Kemungkinan 2



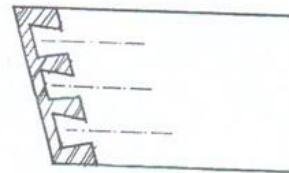
$1/3 - 1/4 D$



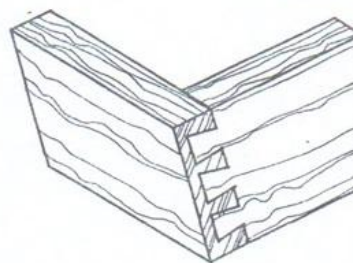
Pembagian Ekor Burung



SALAH

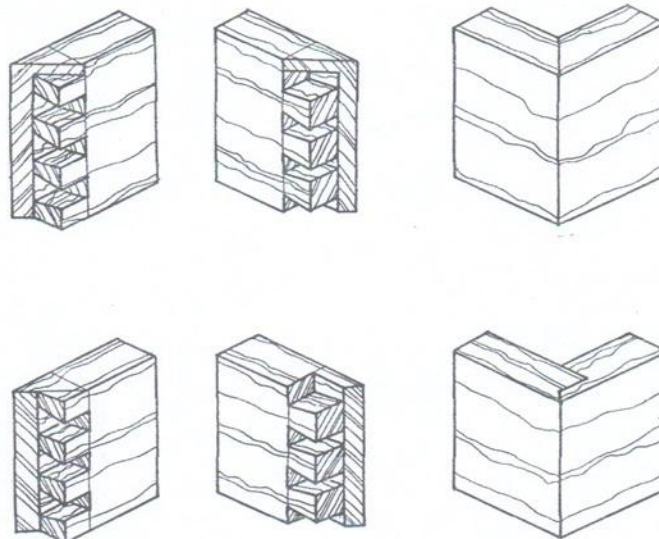


BENAR



2.3. Ekor burung tersembunyi (verstek):

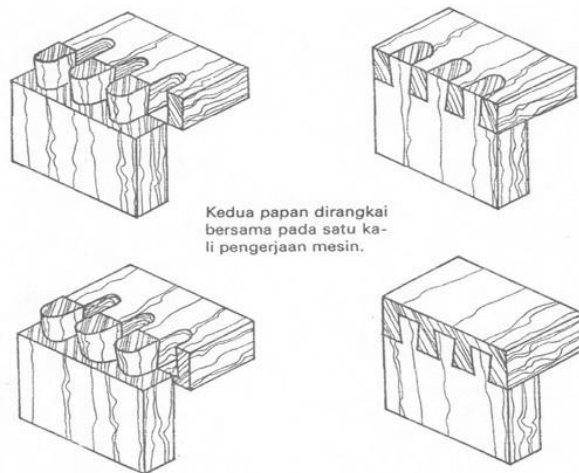
Ekor burung verstek disebut juga ekor burung tersembunyi. Sangat jarang digunakan karena elemen penghubung tidak kelihatan, maka sambungan ekor burung dapat diganti dengan sambungan yang lebih praktis misalnya pen bulat atau pen isian.



2.4. Pengerjaan Konstruksi Ekor Burung dengan Mesin:

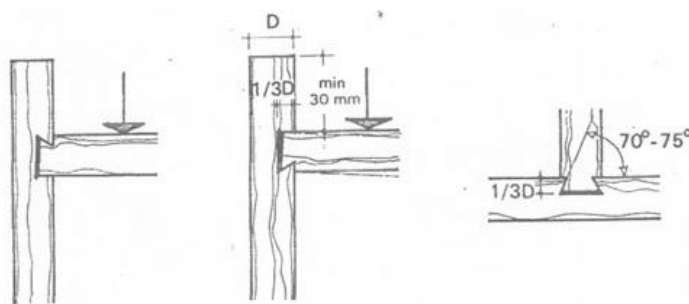
Ekor burung manual (dikerjakan dengan tangan) membutuhkan waktu banyak. Jika dikehendaki sambungan ekor burung dalam jumlah banyak, kita mengerjakannya dengan mesin ekor burung.

Sebuah pisau frais (girik) ekor burung pada mesin girik atas melalui pengantar menggirik langsung dengan satu kali jalan pen dan lubangnya. Melalui bentuk pisau dihasilkan dasar ekor burung terbuka atau setengah tertutup. Pada konstruksi $\frac{1}{2}$ ekor burung tertutup, dasar ekor burung (yang bundar) akan tertutup sehingga tidak ada bedanya dengan ekor burung manual.



2.5. Kontruksi Ekor Burung Memanjang dan Menyudut:

Baik untuk kontruksi yang menahan tarikan. Kedalaman ekor burung $\frac{1}{3}$ tebal papan. Untuk hubungan di tengah seperti lidah alur. Titik henti alur ekor burung dari ujung 7 mm. Bila terlalu lebar, sambungan pada bagian ini akan terbuka kalau kayu menyusut.



Alat-alat yang digunakan untuk membuat ekor burung antara lain :

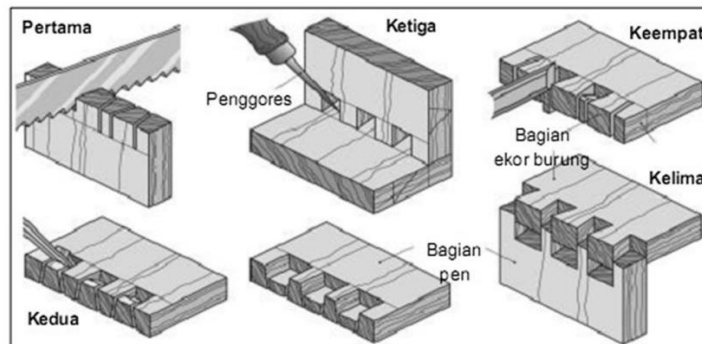
1. Gergaji gunanya untuk menggergaji kayu yang sudah diukur sedemikian rupa
2. Pensil berguna untuk membuat gambar atau garis penanda sebelum dipotong atau digergaji
3. Siku berguna untuk membuat sambungan siku 90 derajat
4. Penggaris berguna untuk menggaris atau mengukur kayu
5. Klem berguna untuk menjepit saat di bentuk dengan pahat atau digergaji

6. Palu berguna untuk memukul tатаh
7. Tатаh/pаhаt berguna untuk membuat lobang dan purus

Cara membuat sambungan ekor burung :



Pengerjaan Konst. Ekor Burung Terbuka



1. Menggergaji papan yang digunakan sebagai purus atau pen sesuai garis atau gambar yang sudah dibuat.
2. Memahat sampai kedalaman setengah tebal papan, mulai dari sisi dalam papan tepat pada garis kerja terus menjauh sampai setengah. Berikutnya membalik papan terus memahatnya sampai setiap bagian terputus satu demi satu, rapikan dan bersihkan dengan pahat.
3. Setelah papan purus atau pen selesai dibuat malkan pada sisi dalam papan pasangannya dengan cara menggoreskan kraspen/penggores secara tepat dan segaris dengan pen atau purus yang dimalkan.
4. Gergaji bagian-bagian ekor burung yang telah digoreskan krespen hingga rapi dan tepat
5. Menyetel purus ekor burung dengan lubangnya.

Referensi :

- Yuswanto, 2000, *Finishing Kayu*, Yayasan Kanisius, Jogjakarta.
- Herbst, 2005, *HOLZTECHNIK Fаhkunde EUROPA LEHRMITTEL*, halaman 211 s.d 215.
<http://www.vedcmalang.com/pppptkboemlg/index.php/departemen-bangunan-30/1184-a-to>

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Model : *discovery Learning*
 Metode Pembelajaran : Tanya jawab, ceramah, diskusi, penugasan, presentasi.

G. Kegiatan/Strategi Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Salam pembukaan 2) Perkenalan mahasiswa PLT kepada siswa-siswa 3) Mahasiswa PLT menjelaskan bahwa akan mengajar pelajaran kerja bangku 4) Perkenalan siswa dengan guru mempresensinya 	55 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	5) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa baik kemampuan proses maupun kemampuan produk serta manfaatnya bagi karir siswa (motivasi).	
Kegiatan Inti	<p><i>Stimulan</i> (Mengamati)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menjelaskan dan mengenalkan tentang sambungan dan hal-hal yang harus diperhatikan saat menyambung kayu 2) Guru menjelaskan macam-macam sambungan <p><i>Problem statemen/Identifikasi masalah</i> (menanya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik menanyakan apa yang belum jelas terkait tentang sambungan 2) Peserta didik diberi kesempatan bertanya langsung <p><i>Presentasi</i> (mengkomunikasikan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mempresentasikan kembali apa yang didapat dari penjelasan guru. 	170 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik memperhatikan Guru dalam mengevaluasi rangkaian aktivitas yang telah berlangsung. 2) Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pertemuan selanjutnya. 3) Salam penutup 	35 menit

Pertemuan ke- 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Salam pembukaan 2) Presensi 3) Siswa diingatkan pada materi sebelumnya dan target yang harus dicapai hari ini. 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa baik kemampuan proses maupun kemampuan produk serta manfaatnya bagi karir siswa (motivasi). 	30 menit
Kegiatan Inti	<p><i>Stimulan</i> (Mengamati)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengamati dan memperhatikan guru ketika guru sedang menjelaskan sambungan ekor burung dan langkah-langkah membuat ekor burung 2) Guru menjelaskan kayu apa yang dipakai untuk membuat ekor burung prostek 3) Memberikan tugas membuat sambungan ekor burung prostek <p><i>Problem statemen/Identifikasi masalah</i> (menanya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik menanyakan apa yang belum jelas terkait materi 2) Peserta didik diberi kesempatan bertanya langsung <p><i>Verication dan generalization</i> (mengasosiasikan/mendiskusikan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mendiskusikan apa yang telah dipahami dan diwujudkan dengan mulai praktik membuat sambungan ekor burung <p><i>Presentasi</i> (mengkomunikasikan)</p>	215 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	1) Peserta didik menunjukkan hasil prakteknya hari ini	
Penutup	1) Peserta didik memperhatikan Guru dalam mengevaluasi rangkaian aktivitas yang telah berlangsung. 2) Peserta didik memberikan pendapat tentang keterlaksanaan proses belajar pada hari itu. 3) Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pertemuan selanjutnya. 4) Salam penutup 5) Jabat tangan	25 menit

Pertemuan ke-3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Peserta didik mempersiapkan diri duduk di tempatnya masing-masing. 2) Salam pembukaan 3) Peserta didik berdoa sebelum mulai pelajaran 4) Peserta didik memperhatikan motivasi yang disampaikan oleh guru 5) Absen peserta didik 6) Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai hari ini.	15 menit
Kegiatan Inti	<p><i>Data collection</i> (mengumpulkan data)</p> 1) Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang cara pembagian sambungan ekor burung	220 menit
	<p><i>Verication dan generalization</i> (mengasosiasikan/mendiskusikan)</p> 1) Peserta didik dan guru mendiskusikan apa kesulitan yang dihadapi peserta didik saat membuat sambungan ekor burung prestek	
	<p>Mencipta</p> 1) Setelah paham dan jelas peserta didik melanjutkan praktik membuat sambungan ekor burung prestek	
	<p><i>Presentasi</i> (mengkomunikasikan)</p> 1) Peserta didik menunjukkan hasil sambungan ekor burung yang sudah dibuat 2) Peserta didik dan guru mengevaluasi apa kesulitan sambungan ekor burung yang dibuat masing-masing peserta didik	
Penutup	1) Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pertemuan selanjutnya. 2) Salam penutup 3) Jabat tangan	35 menit

Pertemuan ke-4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempersiapkan diri duduk di tempatnya masing-masing. 2. Salam pembukaan 3. Peserta didik berdoa sebelum mulai pelajaran 4. Peserta didik memperhatikan motivasi yang disampaikan oleh guru 5. Absen peserta didik dan evaluasi tugas 	15 menit
Kegiatan Inti	<p><i>Verication dan generalization</i> (mengasosiasikan/mendiskusikan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dan guru mendiskusikan apa kesulitan yang dihadapi peserta didik saat membuat sambungan ekor burung <p>Mencipta</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setelah paham dan jelas peserta didik melanjutkan praktik membuat sambungan ekor burung <p><i>Presentasi</i> (mengkomunikasikan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik menunjukkan hasil sambungan ekor burung yang sudah dibuat 2) Peserta didik dan guru mengevaluasi apa kekeurangan dan kelebihan sambungan ekor burung yang dibuat masing-masing peserta didik 	220 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pertemuan selanjutnya. 2) Salam penutup 3) jabat tangan 	35 menit

Pertemuan ke-5

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) salam pembuka 2) motivasi peserta didik 3) Absen peserta didik 	20 menit
Kegiatan Inti	<p><i>Data collection</i> (mengumpulkan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mendengarkan guru mengevaluasi kesulitan saat membuat ekor burung prostek 2) Guru memberikan trik dan tips agar memudahkan membuat sambungan <p><i>Mencipta</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setelah paham dan jelas peserta didik melanjutkan praktik membuat sambungan ekor burung 	215 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pertemuan selanjutnya. 2) Salam penutup 3) Jabat tangan 	35 menit

Pertemuan ke-6

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam 2) Memotivasi peserta didik 3) Absen siswa dengan menggunakan karya yang telah dibuat 	20 menit
Kegiatan Inti	<p><i>Data collection</i> (mengumpulkan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengevaluasi peserta didik yang belum selesai membuat karya sambungan <p><i>Mencipta</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setelah paham dan jelas peserta didik melanjutkan praktik membuat ekor burung prestek <p><i>Presentasi</i> (mengkomunikasikan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mempresentasikan hasil sambungan ekor burung yang sudah dibuat 	215 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pertemuan selanjutnya. 2) Salam penutup 3) Jabat tangan 	35 menit

Pertemuan ke-7

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam 2) Memotivasi peserta didik 3) Absen peserta didik 	20 menit
Kegiatan Inti	<p><i>Data collection</i> (mengumpulkan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberikan materi tertulis untuk ulangan pertemuan selanjutnya 2) Guru menjelaskan dan mengingatkan kembali dengan materi sebelumnya <p><i>Verication dan generalization</i> (mengasosiasikan/mendiskusikan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mendiskusikan dan menanyakan lagi materi yg kurang jelas <p><i>Mencipta</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setelah paham dan jelas dengan penjelasan guru peserta didik melanjutkan praktik membuat sambungan ekor burung bagi yang belum selesai 2) Bagi yang sudah selesai melanjutkan dan memperbaiki sambungan supaya siap dinilai 	215 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pertemuan selanjutnya. 2) Salam penutup 3) Jabat tangan 	35 menit

Pertemuan ke- 8

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Salam pembukaan 2. Guru memotivasi peserta didik agar saat praktik semangat 3. Absen peserta didik 4. Siswa diingatkan pada materi sebelumnya dan target yang harus dicapai hari ini.	20 menit
Kegiatan Inti	<i>Verification dan generalization</i> (mengasosiasikan/mendiskusikan) 1) Peserta didik menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru sebagai ujian pengambilan nilai <i>Problem statement/Identifikasi masalah (menanya)</i> 1) Peserta didik bertanya langsung tentang apa yang belum jelas pada soal <i>Presentasi</i> (mengkomunikasikan) 1) Peserta didik menyakan tugas selanjutnya setelah ekor burung prestek	235 menit
Penutup	1) Peserta didik memperhatikan Guru dalam mengevaluasi rangkaian aktivitas yang telah berlangsung. 2) Salam penutup 3) Jabat tangan	15 menit

H. Alat Bahan dan Media Pembelajaran

Handout materi, contoh langsung/prototype.

I. Sumber Belajar

Buku, modul, web/internet

J. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa/ Kelompok	Tepat Waktu				Disiplin				Total Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	ADITYA SAPUTRA			3			2			5
2	ALAMANDA SINDU DARMAWAN		2				2			4
3	BAMBANG PRAMUDI			3				3		6
4	BAYU PRATAMA		2					3		5
5	DADANG ISNANDA PUTRA			3			2			5
6	DESTU FARASHIL DAFA	-	-	-	-	-	-	-	-	0
7	DONI MAULANA		2				2			4
8	FAUZI NUR RAHMAT			3				3		6
9	HENDRIYANTO			3				3		6
10	HERI IRAWAN			3				3		6

11	KHOIRUL ANWAR			3				3	6
12	KURNIAWAN		2					3	5
13	PAMUJI YARDI			3				3	6
14	RAHMAD FAUZI		2					3	5
15	RESA THOMAS SOLIKHIN			3			2		5
16	RISKY NURVA ALAM		2				2		4
17	SURYA SAPUTRA SUBHAN BASRI			3			2		5
18	WAHYU ASHARI			3				3	6
19	ZUBAIT AL ASNGARI		2				2		4
20	ANDIKA OZI PRATAMA			3			2		5
21	FAISAL YUSUF		2				2		4

Keterangan:

Indikator Penilaian Sikap

Aspek	Skor	Kriteria
Tepat Waktu	4	Melaksanakan tugas dengan baik, mengembalikan barang yang dipinjam, menepati janji, tidak menyalahkan orang lain tanpa bukti akurat,
	3	Melaksanakan tugas dengan baik, mengembalikan barang yang dipinjam, menepati janji, atau salah satu dari keempat kriteria tersebut.
	2	Melaksanakan tugas dengan baik, mengembalikan barang yang dipinjam, atau salah dua dari keempat kriteria tersebut.
	1	Melaksanakan tugas dengan baik, atau salah tiga dari keempat kriteria tersebut.
Disiplin	4	Datang tepat waktu, masuk kelas tepat waktu, patuh pada tata / aturan sekolah, mengumpulkan tugas tepat waktu.
	3	Datang tepat waktu, masuk kelas tepat waktu, patuh pada tata / aturan sekolah, atau salah satu dari keempat kriteria tersebut.
	2	Datang tepat waktu, masuk kelas tepat waktu, atau salah dua dari keempat kriteria tersebut
	1	Datang tepat waktu, atau salah satu dari keempat kriteria tersebut

2. Penilaian pengetahuan

a. Kisi-kisi Soal Pengetahuan

Kompetensi Dasar	IPK	Tujuan Pembelajaran	Jenis Soal	Nomor Soal
3.11 Menerapkan pembuatan komponen produk kriya kayu	3.11.1 Menguraikan pembuatan komponen sambungan produk kriya kayu.	Siswa mampu Mengurutkan langkah pembuatan komponen produk kriya kayu. Siswa mampu Mendiskripsikan langkah pembuatan komponen produk kriya kayu.	Uraian	1-5

soal pengetahuan

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Dlingo
Kelas/Semester : XI / 1
Mata Pelajaran : Tehnik Kerja Bangku
Materi Pembelajaran : **Membuat Komponen Produk Kriya**

SOAL

Jawablah soal-soal berikut dengan baik dan benar !

1. **Jelaskan pengertian sambungan !**
2. **Sebutkan macam-macam sambungan kayu !**
3. **Sebutkan macam-macam sambungan ekor burung !**
4. **Jelaskan cara membuat sambungan ekor burung !**
5. **Apa saja yang harus diperhatikan saat menyambung kayu ?**

Kunci jawaban

1. Sambungan kayu adalah menyatukan atau menyambungkan 2 buah kayu atau lebih untuk memperoleh panjang yang dibutuhkan atau membentuk suatu konstruksi rangka batang.
2. Macam-macam sambungan kayu :
 - Sambungan kearah panjang
 - Sambungan menyudut
 - Sambungan kearah melebar menggunakan lem
 - Sambungan melebar takik setengah
 - Sambungan melebar alur lidah
 - Sambungan dengan pen
 - Sambungan bersusun
 - Sambungan dengan pengunci
 - Sambungan ekor burung. dll.
3. Macam-macam sambungan ekor burung :
 - Sambungan ekor burung sederhana/ terbuka
 - Sambungan Ekor burung setengah tertutup / terbenam
 - Sambungan Ekor burung tersembunyi (verstek)
 - Sambungan Ekor Burung Memanjang dan Menyudut
4. Cara membuat sambungan ekor burung :
 - 1) Menggergaji papan yang digunakan sebagai purus atau pen sesuai garis atau gambar yang sudah dibuat.

- 2) Memahat sampai kedalaman setengah tebal papan, mulai dari sisi dalam papan tepat pada garis kerja terus menjauh sampai setengah. Berikutnya membalik papan terus memahatnya sampai setiap bagian terputus satu demi satu, rapikan dan bersihkan dengan pahat.
 - 3) Setelah papan purus atau pen selesai dibuat malkan pada sisi dalam papan pasangannya dengan cara menggoreskan kraspen/penggores secara tepat dan segaris dengan pen atau purus yang dimalkan.
 - 4) Gergaji bagian-bagian ekor burung yang telah digoreskan kraspen hingga rapi dan tepat
 - 5) Menyetel purus ekor burung dengan lubangnya.
5. Hal-hal yang harus diperhatikan saat menyambung kayu :
- 5) Kayu yang akan disambung harus pas, artinya tidak boleh terlalu longgar karena mudah lepas atau bergeser dan juga tidak boleh terlalu kencang atau rapat karena kalau dipasang dan dipaksakan akan ada bagian yang rusak atau pecah.
 - 6) Cara mengerjakan membuat sambungan kayu tidak boleh sampai merusak kayunya, misal kayu tudak boleh dipukul langsaung tetapi harus diberi alas atau bantalan.
 - 7) Sebelum dipasang sambungan diberikan cairan pengawet seperti cairan tir atau meni, hal ini dilakukan karena sambungan mudah dimasuki air yang bisa menjadi awal pelapukkan.
 - 8) Sambungan diusahakan terlihat luar agar mudah diperbaiki jika rusak dan mudah dikontrol.

b. Lembar penilaian pengetahuan

NO	Nama Siswa	Nilai Akhir
1	ADITYA SAPUTRA	7
2	ALAMANDA SINDU DARMAWAN	7
3	BAMBANG PRAMUDI	8
4	BAYU PRATAMA	8
5	DADANG ISNANDA PUTRA	7
6	DESTU FARASHIL DAFA	0
7	DONI MAULANA	7
8	FAUZI NUR RAHMAT	7
9	HENDRIYANTO	7
10	HERI IRAWAN	7
11	KHOIRUL ANWAR	7
12	KURNIAWAN	8
13	PAMUJI YARDI	7
14	RAHMAD FAUZI	8

15	RESA THOMAS SOLIKHIN	7
16	RISKY NURVA ALAM	6
17	SURYA SAPUTRA SUBHAN BASRI	8
18	WAHYU ASHARI	7
19	ZUBAIT AL ASNGARI	7
20	ANDIKA OZI PRATAMA	8
21	FAISAL YUSUF	7

c. Rubrik Penilaian pengetahuan

Nomor	Skor	Kriteria
1	1	Jika jawaban tidak terdapat kata menyatukan/menyambungkan
	2	Jika jawaban terdapat kata menyatukan/menyambungkan
2	1	Jika jawaban terdapat kurang dari 5 macam sambungan
	2	Jika jawaban terdapat minimal 5 macam sambungan atau lebih
3	1	Jika jawaban terdapat kurang dari 4 macam sambungan ekor burung
	2	Jika jawaban terdapat minimal 4 macam sambungan ekor burung atau lebih
4	1	Jika jawaban kurang dari 5 tahap pembuatan, yaitu : 1. Menggergaji papan sesuai garis 2. Memahat papan sesuai garis 3. Malkan pada sisi pasangannya 4. Gergaji papan yang sudah dimalkan Stel purus dan lobang ekor burung
	2	Jika jawaban memiliki 5 tahap pembuatan, yaitu : 1) Menggergaji papan sesuai garis 2) Memahat papan sesuai garis 3) Malkan pada sisi pasangannya 4) Gergaji papan yang sudah dimalkan 5) Stel purus dan lobang ekor burung
5	1	Jika Jawaban kurang tentang hal yang harus diperhatikan saat minimal 4 atau lebih, yaitu : 1. Sambungan kayu harus pas 2. Saat memukul diberikan bantalan 3. Diberikan cairan pengawet 4. Sambungan diusahakan terlihat
	2	Jika Jawaban tentang hal yang harus diperhatikan saat minimal 4 atau lebih, yaitu : 1) Sambungan kayu harus pas 2) Saat memukul diberikan bantalan 3) Diberikan cairan pengawet 4) Sambungan diusahakan terlihat

i. Penilaian Keterampilan

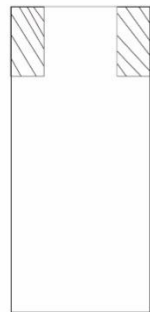
d. Kisi –kisi penilaian keterampilan

Kompetensi Dasar	IPK	Tujuan Pembelajaran	Jenis Soal
4.11 Membuat komponen produk kriya kayu	4.11.1 Membuat komponen sambungan produk kriya kayu.	Siswa mampu menggunakan alat dan bahan untuk pembuatan komponen produk kriya kayu.	Penugasan
	4.11.2 Menyempurnakan hasil pembuatan komponen sambungan produk kriya kayu.	Siswa mampu membuat komponen produk kriya kayu.	penugasan

e. Instrumen soal penugasan

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Diingo
 Kelas/Semester : XI / 1
 Mata Pelajaran : Tehknik Kerja Bangku
 Materi Pembelajaran : Membuat Komponen Produk Kriya

Buatlah sambungan ekor burung sesuai gambar !



tampak depan

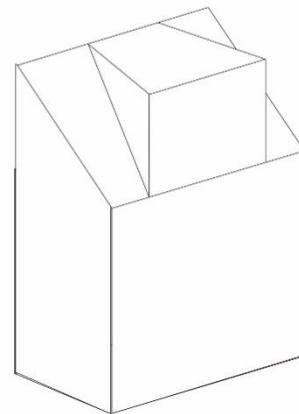


tampak samping



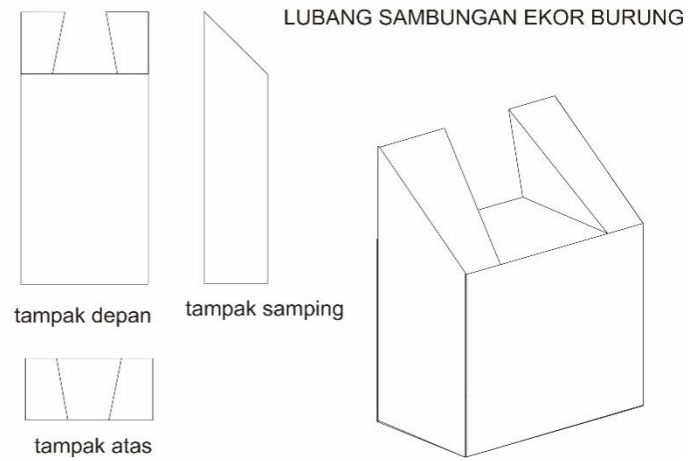
tampak atas

PURUS EKOR BURUNG



Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Dlingo
 Kelas/Semester : XI / 1
 Mata Pelajaran : Teknik Kerja Bangku
 Materi Pembelajaran : Membuat Komponen Produk Kriya

Buatlah sambungan ekor burung sesuai gambar !



f. Instrumen penilaian keterampilan

NO	Nama Siswa	Nilai Akhir		
		Presisi	Kehalusan	Nilai Akhir
		60	40	
1	ADITYA SAPUTRA	3	1	2,2
2	ALAMANDA SINDU DARMAWAN	3	1	2,2
3	BAMBANG PRAMUDI	2	3	2,4
4	BAYU PRATAMA	2	1	1,6
5	DADANG ISNANDA PUTRA	1	1	1,0
6	DESTU FARASHIL DAFA	0	0	0
7	DONI MAULANA	3	1	2,2
8	FAUZI NUR RAHMAT	2	1	1,6
9	HENDRIYANTO	3	1	2,2
10	HERI IRAWAN	3	1	2,2
11	KHOIRUL ANWAR	3	1	2,2
12	KURNIAWAN	2	2	2,0
13	PAMUJI YARDI	2	1	1,6
14	RAHMAD FAUZI	3	1	2,2
15	RESA THOMAS SOLIKHIN	3	1	2,2
16	RISKY NURVA ALAM	2	1	1,6
17	SURYA SAPUTRA SUBHAN BASRI	3	1	2,2
18	WAHYU ASHARI	2	1	1,6
19	ZUBAIT AL ASNGARI	2	1	1,6
20	ANDIKA OZI PRATAMA	3	1	2,2
21	FAISAL YUSUF	2	1	1,6

Pengolahan Nilai :Nilai Akhir

$$= \frac{(4 \times 60) + (4 \times 40)}{4} = 100 = 4,00$$

g. Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Skor	Kriteria
Presisi	4	Karya yang dibuat sleding, siku, kerenggangan minimal 1mm, ukuran antara kayu purus dan lobang sama
	3	Karya yang dibuat sleding, siku, kerenggangan minimal 1mm
	2	Karya yang dibuat sleding, siku, atau salah dua dari keempat kriteria tersebut
	1	Karya yang dibuat sleding, atau salah satu dari keempat kriteria tersebut
Kehalusan	4	Karya yang dibuat sudah diampelas, halus, serat kayu bersih.
	3	Karya yang dibuat sudah diampelas, halus,
	2	Karya yang dibuat sudah diampelas.
	1	Karya yang dibuat tidak diampelas.

Nilai total adalah penjumlahan nilai dari kedua aspek (presisi dan kehalusan). Nilai total dalam bentuk ratusan dikonversi kedalam bentuk 1 s.d. 4

ii. Konversi Skor

INTERVAL SKOR	HASIL KONVERSI	PREDIKAT	KRITERIA
96-100	4.00	A	SB
91-95	3.67	A-	
86-90	3.33	B	B
81-85	3.00	B+	
75-80	2.67	B-	
70-74	2.33	C+	C
65-69	2.00	C	
60-64	1.67	C-	
55-59	1.33	D+	K
<54	1.00	D	

Sumber : SK Dirjen Dikmen No. 781 Tahun 2013 tentang LCK SMK.

Dlingo, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Triyanto, S.Pd.
NIP. 197702022014061002

Guru Mata Pelajaran,

Suprayitno
NIM. 14207241023

Menyetujui,
Kepala SMK Negeri 1 Dlingo,

Drs. Suyut, M.Pd
NIP. 19630117 199103 1 002

ANALISIS WAKTU KELAS

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Dlingo
Program Keahlian : Desain dan Produksi Kria Kayu
Tingkat / Semester : XI/ 1
Mata Pelajaran : Teknik Desain Produk

No	Bulan	Jumlah Minggu Dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
3.	September	4	2	2
4.	Oktober	4	0	4
5.	November	4	2	2
Jumlah		12	4	8

Perincian:

Jumlah jam pembelajaran efektif = 8 minggu X 6 jam pembelajaran
= 48 jam pembelajaran

Digunakan untuk:

1. Pembelajaran : 41 jam
2. Cadangan : 7 jam

48 jam

Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Triyanto, S.Pd.
NIP. 197702022014061002

Dlingo, Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran,



Suprayitno
NIM. 14207241023

Menyetujui,
Kepala SMK Negeri 1 Dlingo,



Drs. Suyut, M.Pd
NIP. 19630117 199103 1 002



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
CATATAN MINGGUAN PLT

Tahun 2017

NAMA SEKOLAH : SMK 1 DLINGO
ALAMAT SEKOLAH : JL. PATUK – DLINGO KM 10, TEMUWUH,
DLINGO, BANTUL
GURU PEMBIMBING : TRIYANTO, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : SUPRAYITNO
NO.MAHASISWA : 14207241023
FAK./JUR./PRODI : FBS/PEND. SENI RUPA/ PEND. KRIYA
DOSEN PEMBIMBING : ISMADI, S.Pd., M.A

NO	HARI/TANGGA L	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 18 September 2017	Pendampingan Mengajar PKDK	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mengetahui proses pembelajaran siswa, yaitu dalam membuat sket gambar.	Kebanyakan siswa tidak membawa alat tulis berupa pensil dan penghapus sehingga	1) Meminjami siswa alat tulis berupa pensil, 2) Meminjam

2.	Selasa, 19 September 2017	Mengajar Kerja bangku	<p><u>Hasil Kuantitatif:</u> 20 siswa membuat sket</p> <p><u>Hasil Kualitatif:</u> Mengetahui proses pembelajaran siswa, yaitu dalam melaksanakan praktik membuat kotak tisu dengan beberapa jenis sambungan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Kotak tisu yang dibuat ada 11 buah, 7 buah sudah terselesaikan dan 4 buah belum sepenuhnya selesai</p>	<p>mengganggu saat membuat seket gambar</p> <p>Siswa sering kehilangan fokus saat membuat karya</p>	<p>kepada teman dikelas lain.</p> <p>Siswa diberikan motifasi dan pencapaian kerja di awal pembelajaran</p>
3.	Senin, 25 September 2017	Pendampingan Mengajar PKDK	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Memberikan penjelasan kepada siswa tentang pengembangan sket yang harus dibuat.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Siswa yang hadir sejumlah 19 orang. Siswa menggambar sket sejumlah 8 gambar.</p>	<p>Siswa mengalami kebingungan saat harus membuat gambar apa untuk dikembangkan dan dibuat karya</p>	<p>Memberikan contoh-contoh gambar karya yang bisa dikembangkan</p>

4.	Selasa, 26 September 2017	Mengajar kerja bangku	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Menjelaskan cara membuat sambungan dan melanjutkan tugas kemarin.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> 5 anak sudah memulai membuat sambungan yang ditugaskan, yang lain menyelesaikan tugas sebelumnya.</p>	Sebagian besar siswa belum selesai dengan tugas sbelumna sehingga baru beberapa anak yang melanjutkan tugas membuat sambungan	Membantu siswa dalam menyelesaikan tugas sebelumnya sesuai kesulitan yang dialami
5.	Senin, 02 Oktober 2017	Pendampingan Mengajar PKDK	<p>Hasil kualitatif :</p> <p>Melanjutkan menggambar karya yang akan di buat atau diwujudkan</p> <p>Hasil kuantitatif :</p> <p>Siswa yang berangkat sejumlah 18</p>	Siswa kebingungan dengan cara mengembangkannya mau seperti apa	Memberikan pengarahan siswa tentang cara pengembangan karya

6.	Selasa, 03 Oktober 2017	Mengajar mata pelajaran kerja bangku	anak Hasil kualitatif : Siswa membaca dan mendengarkan penjelasan macam-macam sambungan ekor burung Hasil kuantitatif : 16 anak hadir dalam pembelajaran teknik kerja bangku	Siswa kurang fokus dalam mendengarkan penjelasan karena ingin segera praktik membuat sambungan	Memberikan penjelasan bahwa sangat penting dalam mengetahui materi sehingga siswa bisa mengerti dan sabar
7.	Senin, 09 Oktober 2017	Pengawas ujian kelas XI Kriya A Pengawas ujian kelas XI Kriya A	<u>Hasil kualitatif :</u> Siswa mengerjakan soal ujian tengah semester mata pelajaran Agama Islam Hasil kuantitatif : Siswa yang hadir berjumlah 20 anak <u>Hasil kualitatif :</u> Siswa mengerjakan soal ujian tengah	Siswa mengerjakan soal UTS kadang agak ribut karena saling berbicara Siswa mengerjakan ujian saling bertanya jawaban	Memberikan pengertian siswa agar tidak saling berbicara Menjaga UtS tidak

		<p>semester mata pelajaran Penjas Orkes</p> <p>Hasil kuantitatif : Siswa yang hadir berjumlah 20 anak</p> <p>Hasil kualitatif : Pemberian motivasi kepada anak-anak peserta LKS yang terpilih</p> <p>Hasil kuantitatif: Siswa peserta seleksi berjumlah 5 anak, 3 anak dipilih sebagai wakil SMK dalam lomba</p> <p>Hasil kualitatif : Siswa mengerjakan ujian mata pelajaran Bahasa Indonesia</p> <p>Hasil kuantitatif : 24 siswa hadir dan mengikuti ujian tengah semester</p> <p>Hasil kualitatif :</p>	<p>Siswa-siswa LKS kerang percaya diri</p> <p>Siswa mengerjakan soal UTS kadang agak ribut</p>	<p>hanya duduk ditempat tetapi berjalan agar meminimalisir siswa saling bertanya jawaban</p> <p>Memberian penertian dan motivasi agar siswa semangat serta tidak minder lagi</p>
	<p>Pembimbing Lomba kopetensi siswa</p> <p>Menjadi pengawas ujian</p>			

8.	Selasa, 10 Oktober 2017	<p>UTS kelas Busana B</p> <p>Pengawas ujian Uts kelas Kriya A</p> <p>Pembimbing atau pendamping LKS</p>	<p>Siswa mengerjakan UTS mata pelajaran Bahasa Jawa</p> <p>Hasil kuantitatif : 20 anak mengerjakan ujian tengah semester</p> <p>Hasil kuantitatif : Mengajarkan cara mengasah mata ketam, memberikan contoh mengetam manual, memberikan pengarahan</p> <p>Hasil kuantitatif : Siswa yang mengikuti lomba LKS berjumlah 6 anak, dengan rincian 3 anak bidang wood craft, 2 anak bidang jonery, 1 anak cabinet making.</p>	<p>karena saling berbicara</p> <p>Siswa mengerjakan soal UTS kadang agak ribut karena saling berbicara</p> <p>Siswa peserta LKS masih kurang mengerti dalam penggunaan alat ketam</p>	<p>Memberikan pengertian siswa agar tidak saling berbicara</p> <p>Memberikan pengertian siswa agar tidak saling berbicara</p> <p>Memberikan penjelasan dan contoh langsung agar siswa paham serta</p>
----	------------------------------------	---	--	---	---

					mengerti cara menggunakan ketam
9.	Senin, 16 Oktober 2017	Pendampingan Mengajar PKDK	<p><u>Hasil kualitatif :</u> Mengajar materi kewirausahaan menanyakan tugas yang belum mengumpulkan tentang usaha-usaha yang berpotensi besar.</p> <p>Hasil kuantitatif : Siswa yang mengikuti pembelajaran sejumlah 18 anak.</p>	Siswa kebingungan saat mencari tugas yang berhubungan dengan manufaktur	Memberikan penjelasan dan membantu membedakan maufatur atau bukan
10.	Selasa, 17 Oktober 2017	Mengajar kerja bangku	<p>Hasil kualitatif : Bersih-bersih dalam rangka persiapan hari ulangtahun SMK ke 18</p> <p>Hasil kuantitatif : Anak hadir dalam bersih—bersih sejumlah 18 anak</p>	Beberapa anak ada yang tidak mau ikut bersih-bersih dan memilih pergi	Mencari anak yang pergi dan menungguinya saat brsih-bersih
11.	Senin, 23 Oktober 2017	Pendampingan LKS	<p>Hasil kuantitatif : Pendampingan lomba Kopetensi</p>	Siswa kekurangan ketam mesin	Membawakan ketam mesin ke SMK 1

14.	Selasa, 31 Oktober 2017	Pendampingan Kunjungan Industri	karya. Hasil kuantitatif : 20 anak datang mengikuti pembelajaran Hasil kualitatif : Pendampingan kunjungan industri di jepara Hasil kuantitatif : 48 anak mengikuti kunjungan tersebut	Beberapa siswa belum kumpul saat sudah waktunya pulang	tidak dipakai Mencari dan menghubungi agar segera kumpul
15.	Senin, 06 November 2017	Pendampingan Mengajar PKDK	Hasil kualitatif : Melanjutkan membuat karya jam dinding, tas kayu,dll Hasil kuantitatif : 20 anak berangkat mengikuti pembelajaran	Siswa kesulitan dengan cara membuat karya yang digambarnya	Membantu mengarahkan siswa dalam pembuatan karyanya
16.	Selasa, 07 November 2017	Mengajar kerja bangku	Hasil kualitatif : Siswa mengerjakan soal ujian, Siswa menyelesaikan tugas	Beberapa Siswa lupa dengan apa yang akan diujikan	Mengingatkan kembali tentang materi yang akan

			<p>membuat sambungan ekor burung prestek</p> <p>Hasil kuantitatif :</p> <p>18 siswa mengerjakan soal dengan baik</p> <p>18 siswa menyelesaikan tugas sambungan ekor burung prestek</p>		<p>diujikan selama 10 menit</p>
17.	Senin, 13 November 2017	Mendampingi mengajar PKDK	<p><u>Hasil kualitatif :</u></p> <p>Siswa melanjutkan pekerjaan membuat karya sesuai desain gambar atau rencana</p> <p>Hasil kuantitatif :</p> <p>5 siswa tidak berangkat dengan rincian : 4 siswa alfa 1 siswa sakit</p>	<p>Beberapa siswa belum membuat karya sama sekali</p>	<p>Memberi penjelasan dan menyuruh untuk segera memulai membuat karyanya</p>
18.	Selasa, 14 November 2017	Mengajar kerja bangku	<p>Hasil kualitatif :</p> <p>Memberikan ulangan susulan kepada siswa yang belum ulangan.</p> <p>Hasil kuantitatif :</p> <p>2 siswa mengerjakan ulangan</p>	<p>Siswa yang sudah ulangan dan tidak mengerjakan membuat gaduh dalam kelas</p>	<p>Siswa dikondisikan dan diberi penjelasan tentang tugas selanjutnya</p>

			susunan Siswa yang berangkat sejumlah 17 anak		
--	--	--	---	--	--

Dlingo, November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Ismadri, S.Pd., M.A.

NIP. 197706262005011003

Guru pembimbing



Triyanto, S.Pd.

NIP. 197702022014061002

Mahasiswa



Supravitno

NIM. 14207241023



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
CATATAN HARIAN PLT**

Tahun 2017

NAMA MAHASISWA : SUPRAYITNO

NAMA SEKOLAH : SMK 1 DLINGO

NO. MAHASISWA : 14207241023

ALAMAT SEKOLAH : JL. PATUK – DLINGO KM 10, TEMUWUH,
DLINGO, BANTUL

FAK/ JUR/ PR.STUDI : FBS/PEND. SENI RUPA/ PEND.
KRIYA

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Ket./ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	08.00 – 09.00 09.00 – 11.00	Penyerahan PPL Pembagian Jadwal dan Guru Pendamping	<u>Hasil Kualitatif</u> : Diterima oleh Kepala Sekolah. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 9 orang, DPL : 1 orang. <u>Hasil Kualitatif</u> : Mengetahui jadwal aktivitas harian mahasiswa PLT serta masing-masing guru pendamping selama di sekolah.	

				<p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 9 orang mhs, dan 1 orang guru pamong</p>	
2.	Sabtu, 16 September 2017	08.00 – 10.00	Observasi ekstrakurikuler pramuka	<p>Hasil Kualitatif : Semua siswa kelas X mengikuti ekstra pramuka</p> <p>Hasil Kuantitatif : 3 regu maju untuk menyanyikan yel-yelnya</p>	
3.	Senin, 18 September 2017	07.00-08.00	Upacara	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: Dilaksanakan upacara bendera</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: Dihadiri oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII; guru dan staff; serta 8 mahasiswa PLT.</p>	
		08.00-14.30	Pendampingan Mengajar PKDK	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: Mengetahui proses pembelajaran siswa, yaitu dalam membuat sket gambar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: 20 siswa membuat sket yang dikembangkan.</p>	
4.	Selasa,	07.00 – 08.30	Persiapan	Hasil Kualitatif :	

	<p>19 September 2017</p>	<p>08.30-14.05</p>	<p>mengajar</p> <p>Mengajar Kerja bangku</p>	<p>Memperoleh waktu untuk persiapan mengajar</p> <p>Hasil Kuantitatif :</p> <p>Waktu persiapan 1,5 jam</p> <p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Mengetahui proses pembelajaran siswa, yaitu dalam melaksanakan praktik membuat kotak tisu dengan beberapa jenis sambungan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Kotak tisu yang dibuat ada 11 buah, 7 buah sudah terselesaikan dan 4 buah belum sepenuhnya selesai</p>	
<p>5.</p>	<p>Rabu, 20 September 2017</p>	<p>06.57-14.41</p>	<p>Jaga Bengkel Praktek</p>	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Mengetahui cara melayani peminjaman alat saat jaga bengkel,</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>4 kelas menggunakan bengkel untuk praktek mengerjakan tugas.</p>	

6.	Jumat, 22 September 2017	07.20-11.30	Piket	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mengetahui cara memberikan izin siswa keluar, dan masuk saat siswa telat. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Mahasiswa PLT didampingi guru piket sejumlah 4 orang
		11.30-12.40	Sholat Jumat	<u>Hasil Kualitatif:</u> Siswa putra semua kelas melaksanakan sholat Jumat di musholla sekolah. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh seluruh siswa putra kelas X, XI, dan XII, serta guru dan staff yang berkewajiban melaksanakan sholat Jumat.
7.	Sabtu, 23 September 2017	07.10 –09.00	Mendampingi kegiatan pramuka	<u>Hasil Kualitatif</u> Semua siswa mendapatkan materi dari bantara. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Semua siswa kelas X mengikuti kegiatan Pramuka
		09.00-12.30	Menghadiri Acara MTQ Pelajar Se-Kecamatan	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mendapat dokumentasi kegiatan MTQ Pelajar SD, SMP, SMA/SMK se-kecamatan Dlingo yang dilaksanakan di

	8. Senin, 25 September 2017	07.00-08.00	Dlingo	<p>SMA N 1 Dlingo; Mengetahui perolehan juara masing-masing sekolah, khususnya dari SMK N 1 Dlingo.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Terdapat 3 sekolah menengah atas sederajat dalam lomba tersebut.</p>	
		08.00-09.00	Upacara	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Dilaksanakan upacara bendera.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Dihadiri oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII masing-masing jurusan; guru dan staff; serta 8 mahasiswa PLT.</p>	
		08.00-09.00	Briefing/ Persiapan Melaksanakan Tugas	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Mendapatkan arahan dan evaluasi dari Pak Rokhim sebelum melakukan tugas masing-masing.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 8 mahasiswa dan 1 guru pendamping.</p>	
		09.00-14.45	Pendampingan Mengajar PKDK	<p>Memberikan penjelasan kepada siswa tentang pengembangan sket yang harus dibuat.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Siswa yang hadir sejumlah 19 orang. Siswa menggambar sket sejumlah 8 gambar.</p>	

9.	Selasa, 26 September 2017	06.57-08.30	Persiapan mengajar	<u>Hasil Kualitatif:</u> Menyiapkan print gambar sambungan ekor burung yang akan dibuat, Dan menyiapkan contoh sambungan yang sudah jadi. <u>Hasil Kuantitatif:</u> 4 buah contoh sambungan sudah disiapkan.
		08.30 – 13.37	Mengajar kerja bangku	<u>Hasil Kualitatif:</u> Menjelaskan cara membuat sambungan dan melanjutkan tugas kemarin. <u>Hasil Kuantitatif:</u> 5 anak sudah memulai membuat sambungan yang ditugaskan, yang lain menyelesaikan tugas sebelumnya.
10.	Rabu, 27 September 2017	07.00-14.52	Bengkel	<u>Hasil Kualitatif:</u> Melayani setiap siswa yang akan menggunakan alat-alat saat praktik <u>Hasil Kuantitatif:</u> 4 kelas menggunakan alat dalam praktik.

11.	Kamis, 28 September 2017	06.55-15.40	Piket	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Memberikan ijin masuk dan keluar serta memberikan atau mengisi kelas yang kosong</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> 10 anak terlambat masuk kelas.</p>
12.	Jumat, 29 September 2017	07.10-11.30	Piket	<p>Hasil kualitatif : Melayani ijin masuk dan keluar siswa</p> <p>Hasil kuantitatif : Siswa yang terlambat pada sejumlah 3 orang dan yang ijin keluar 5 orang</p>
		11.30 – 13.00	Sholat Jumat	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Siswa putra semua kelas melaksanakan sholat Jumat di musholla sekolah.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh seluruh siswa putra kelas X, XI, dan XII, serta guru dan staff yang berkewajiban melaksanakan sholat Jumat.</p>
13.	Sabtu, 30 september 2017	-	-	Ijin

14.	Senin, 02 Oktober 2017	08.30 – 14.30	Pendampingan Mengajar PKDK	Hasil kualitatif : Melanjutkan menggambar karya yang akan di buat atau diwujudkan Hasil kuantitatif : Siswa yang berangkat sejumlah 18 anak	
15.	Selasa, 03 Oktober 2017	08.30 – 13.37	Mengajar mata pelajaran kerja bangku	Hasil kualitatif : Siswa membaca dan mendengarkan penjelasan macam-macam sambungan ekor burung Hasil kuantitatif : 16 anak hadir dalam pembelajaran teknik kerja bangku.	
16.	Rabu, 04 Oktober 2017	07.00-14.52	Bengkel	Hasil kualitatif : Melayani setiap siswa yang akan menggunakan alat-alat saat praktik <u>Hasil Kuantitatif:</u> 4 kelas menggunakan alat dalam praktik.	
17.	Kamis, 05 Oktober 2017	06.55-15.00	Piket	<u>Hasil Kualitatif:</u> Memberikan ijin masuk dan keluar serta memberikan atau mengisi kelas yang kosong <u>Hasil Kuantitatif:</u> 5 anak terlambat masuk kelas	

18.	Jumat, 06 Oktober 2017	07.00-11.30	Piket	<p>Hasil kualitatif :</p> <p>Melayani ijin masuk dan keluar siswa</p> <p>Hasil kuantitatif :</p> <p>Siswa yang terlambat pada sejumlah 6 orang dan yang ijin keluar 5 orang</p>	
		11.30-12.30	Sholat Jumat	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Siswa putra semua kelas melaksanakan sholat Jumat di musholla sekolah.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh seluruh siswa putra kelas X, XI, dan XII, serta guru dan staff yang berkewajiban melaksanakan sholat Jumat.</p>	
19.	Sabtu, 07 Oktober 2017	07.00-14.00	Tugas Mandiri	<p>Hasil kualitatif :</p> <p>Menyesaikan rpp</p> <p>Hasil kuantitatif :</p> <p>50% rpp sudah jadi</p>	
20.	Senin, 09 Oktober 2017	07.00-08.30	Pengawas ujian kelas XI Kriya A	<p><u>Hasil kualitatif :</u></p> <p>Siswa mengerjakan soal ujian tengah semester mata pelajaran Agama Islam</p> <p>Hasil kuantitatif :</p>	

		08.30-10.00	Pengawas ujian kelas XI Kriya A	<p>Siswa yang hadir berjumlah 20 anak</p> <p><u>Hasil kualitatif :</u></p> <p>Siswa mengerjakan soal ujian tengah semester mata pelajaran Penjas Orkes</p> <p>Hasil kuantitatif :</p> <p>Siswa yang hadir berjumlah 20 anak</p> <p>Hasil kualitatif :</p> <p>Pemberian motivasi kepada anak-anak peserta LKS yang terpilih</p>	
		10.30-11.30	Pembimbing Lomba kopetensi siswa	<p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Siswa peserta seleksi berjumlah 5 anak, 3 anak dipilih sebagai wakil SMK dalam lomba</p>	

21.	Selasa, 10 Oktober 2017	07.00-08.30	Menjadi pengawas ujian UTS kelas BBusana B	Hasil kualitatif : Siswa mengerjakan ujian mata pelajaran Bahasa Indonesia Hasil kuantitatif : 24 siswa hadir dan mengikuti ujian tengah semester	
		08.30-10.00	Pengawas ujian Uts kelas Kriya A	Hasil kualitatif : Siswa mengerjakan UTS mata pelajaran Bahasa Jawa Hasil kuantitatif : 20 anak mengerjakan ujian tengah semester	
		10.00-16.00	Pembimbing atau pendamping LKS	Hasil kualitatif : Mengajarkan cara mengasah mata ketam, memberikan contoh mengetam manual, memberikan pengarahan Hasil kuantitatif : Siswa yang mengikuti lomba LKS berjumlah 6 anak, dengan rincian 3 anak bidang wood craft, 2 anak bidang jonery, 1 anak cabinet making.	
22.	Rabu, 11 Oktober 2017	07.00-08.30	Panitia UTS	Hasil kualitatif : Mempersiapkan soal-soal yang akan diujikan, mengkoordinasikan siapa saja guru yang masuk kelas	

		08.30-10.00	Pengawas UTS kelas X Busana A	<p>Hasil kuantitatif : 3 kelas kosong sehingga yang sebagai pengawas ujian adalah anak PLT</p> <p>Hasil kualitatif : Siswa mengerjakan UTS mata pelajaran Seni Budaya</p> <p>Hasil kuantitatif : 24 siswa menghadiri dan mengerjakan ujian</p>	
		10.00-12.00	Rapat dinas	<p>Hasil kualitatif : Materi rapat diantaranya membahas rencana kegiatan SMK</p> <p>Hasil kuantitatif : 9 PLT diajak untuk mengikuti rapat dinas bersama bapak dan ibu guru</p>	
		12.00-15.30	Pendampingan LKS	<p>Hasil kualitatif : Memberikan contoh mengukir</p> <p>Hasil kuantitatif : 6 orang siswa peserta LKS</p>	

23.	Kamis, 12 Oktober 2017	07.00-08.30	Pengawas UTS	Hasil kualitatif : Menjadi pengawas UTS kelas XII elektro B mata pelajaran Matematika	
		08.30-10.00	Pengawas UTS	Hasil kuantitatif : 24 siswa mengikuti ujian Hasil kuantitatif : Mengawas UTS kelas XI Elektro mata pelajaran Fisika Hasil kuantitatif : 27 anak mengerjakan ujian	
24.	Jum'at, 13 Oktober 2017	07.00-09.30	Pengawas UTS	Hasil kualitatif : Pengawas UTS mata pelajaran kimia kelas XII Elektro B Hasil kuantitatif : Siswa yang hadir mengikuti ujian sejumlah 27 siswa	
		09.00-10.00	Pengawas UTS	Hasil kualitatif : Pengawas UTS kelas X elektro Hasil kuantitatif :	

25.	Sabtu, 14 Oktober 2017	07.00-14.00	Tugas Mandiri	Siswa yang mengikuti ujian tengah semester berjumlah 28 siswa. -	
26.	Senin, 16 Oktober 2017	08.00-10.45 10.45-15.30	Pendampingan Mengajar PKDK Pendampingan LKS	<u>Hasil kualitatif :</u> Mengajar materi kewirausahaan menanyakan tugas yang belum mengumpulkan tentang usaha-usaha yang berpotensi besar. <u>Hasil kuantitatif :</u> Siswa yang mengikuti pembelajaran sejumlah 18 anak. <u>Hasil kualitatif :</u> Pendalaman ukir supaya nanti pada saat lomba sudah hafal apa yang akan diukir <u>Hasil kuantitatif :</u> Latihan dihadiri 6 anak	
27.	Selasa, 17 Oktober 2017	08.30-12.30	Mengajar kerja bangku	<u>Hasil kualitatif :</u> Bersih-bersih dalam rangka persiapan hari ulangtahun SMK ke 18 <u>Hasil kuantitatif :</u> Anak hadir dalam bersih—bersih sejumlah 18 anak	

28.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00-10.00 10.00-14.00	Ualng tahun SMK 1 Dlingo	<p>Hasil kualitatif :</p> <p>Jalan sehat dengan jalur sekitar lingkungan SMK</p> <p>Hasil kuantitatif :</p> <p>Semua siswa Smk sejumlah 350 mengikuti jalan sehat</p> <p>Hasil kualitatif ;</p> <p>Pentas seni dan pembagian hadiah lomba-lomba</p> <p>Hasil kuantitatif :</p> <p>Lomba yang diadakan memiliki 4 cabang yaitu : akustik, pidato, tumpeng, kebersihann kelas.</p>	
29.	Kamis, 19 Oktober 2017	07.00-14.00	Piket	<p>Hasil kualitatif :</p> <p>Memberikan tugas kelas XII Kriya mata pelajaran bahasa indonesia dan XII Elektronika mata pelajaran bahasa indonesia</p> <p>Hasil kuantitatif :</p> <p>2 kelas mendapatkan tugas bahasa indonesia</p>	
30.	Jum'at, 20 Oktober 2017	07.00-11.30	Piket	<p>Hasil kualitatif :</p> <p>Melayani ijin masuk dan keluar siswa</p> <p>Hasil kuantitatif :</p>	

				<p>Siswa yang terlambat pada sejumlah 6 orang dan yang ijin keluar 5 orang</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u>: Siswa putra semua kelas melaksanakan sholat Jumat di musholla sekolah.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: Diikuti oleh seluruh siswa putra kelas X, XI, dan XII, serta guru dan staff yang berkewajiban melaksanakan sholat Jumat.</p>	
31.	Sabtu, 21 Oktober 2017	11.30-12.30 07.00-14.00	Solat jum'at Tugas Mandiri	-	
32.	Senin, 23 Oktober 2017	07.00-08.00 08.00-09.00	Upacara Bendera Briefing	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: Dilaksanakan upacara bendera.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: Dihadiri oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII masing-masing jurusan; guru dan staff; serta 8 mahasiswa PLT.</p> <p><u>Hasil kualitatif</u> : Briefing dan pengumpulan RPP</p> <p>Hasil kuantitatif : 8 PLT mengumpulkan RPP kepada pembimbing untuk direvisi</p>	

33.	Selasa, 24 Oktober 2017	09.00-15.00	Pendampingan LKS	Hasil kuantitatif : Pendampingan lomba Kopetensi siswa hari pertama di kalasan
		08.30-12.30	Mengajar Kerja bangku	Hasil kuantitatif : Lomba diikuti oleh 18 anak Hasil kualitatif : Dijelaskan tentang sambungan yang sudah dibuat dalam pertemuan-pertemuan sebelumnya
		12.30-15.00	Pendampingan LKS	Hasil kuantitatif : Siswa yang hadir dalam pembelajaran berjumlah 20 siswa Hasil kualitatif : Pendampingan anak lomba kopetensi siswa di kalasan Hasil kuantitatif : 18 anak yang mengikuti lomba dengan 50% karya sudah jadi
34.	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00-15.00	Pendamping lomba LKS	Hasil kualitatif : Pendampingan lomba kopetensi siswa hari ketiga yang seluruh siswa sudah selesai dan pembuatan karya.

35.	Kamis, 26 Oktober 2017	08.00-14.30	Piket	<p>Hasil kuantitatif :</p> <p>2 dari 3 wakil SMK Dlingo mendapatkan juara 1 dan 3 dalam bidang wood craft</p> <p>Hasil kualitatif :</p> <p>Memberi tugas kelas XI Busana A dan Busana B</p> <p>Hasil kuantitatif :</p> <p>2 kelas busana mendapatkan tugas dari guru</p>	
36.	Jum'at, 27 Oktober 2017	08.00-11.30	Piket	<p>Hasil kualitatif :</p> <p>Mendampingi kelas XI Busana B dalam tugas PKN</p> <p>Mendampingi kelas XI Busana A dalam tugas PKN</p> <p>Hasil kuantitatif :</p> <p>2 kelas busana mendapatkan tugas PKN yang harus dikumpul.</p>	
		11.30-13.00	Solat jum'at	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Siswa putra semua kelas melaksanakan sholat Jumat di musholla sekolah.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh seluruh siswa putra kelas X, XI, dan XII, serta guru dan staff yang berkewajiban melaksanakan sholat Jumat.</p>	

37.	Sabtu, 28 Oktober 2017	08.00-14.00	Tugas Mandiri	<p>Hasil kualitatif : Membuat materi dan media pembelajaran</p> <p>Hasil kuantitatif : 1 mahasiswa</p> <p>-</p>	
38.	Senin, 30 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Dilaksanakan upacara bendera.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Dihadiri oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII masing-masing jurusan; guru dan staff; serta 8 mahasiswa PLT</p>	
		08.00-12.00	Pendampingan mengajar PKDK	<p>Hasil kualitatif : Mengkondisikan agar anak-anak menyelesaikan tugas membuat karya.</p> <p>Hasil kuantitatif : 20 anak datang mengikuti pembelajaran</p>	

39.	Selasa, 31 Oktober 2017	12.00-22.00	Pendampingan Kunjungan Industri	Hasil kualitatif : Pendampingan kunjungan industri di jepara Hasil kuantitatif : 48 anak mengikuti kunjungan tersebut.
40.	Rabu, 01 November 2017	07.00-12.00	Bengkel	Hasil kualitatif: Pelayanan peminjaman dan pengembalian alat-alat Hasil kuantitatif : 3 kelas menggunakan bengkel untuk praktik.
41.	Kamis, 02 November 2017	07.00-14.00	Piket	Hasil kualitatif ; Pelayanan ijin siswa yang mau masuk dan keluar sekolah. Menunggu kelas X Busana dalam tugas mata pelajaran pariwisata. Hasil kuantitatif : 5 orang ijin masuk 3 orang ijin keluar

42.	Jumat, 03 November 2017	07.00-10.00	Piket	<p>Hasil kualitatif : Memberikan ijin masuk dan keluar siswa</p> <p>Hasil kuantitatif : Ijin masuk 11 siswa Ijin kluar 8 siswa</p>	
43.	Sabtu, 04 November 2017	10.00-14.00	Tugas Mandiri	<p>Hasil kualitatif : Merevisi RPP</p> <p>Hasil kuantitatif : 1 orang mahasiswa</p>	
44.	Senin, 06 November 2017	07.00-08.00	Upacara bendera	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Dilaksanakan upacara bendera.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Dihadiri oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII masing-masing jurusan; guru dan staff; serta 8 mahasiswa PLT</p> <p><u>Hasil kualitatif :</u> <u>Informasi PLT akan berakhir tanggal 15 November 2017</u> dan akan memberikan donasi buku, kompor batik,</p>	

				gambar mural	
		08.00-09.00	Rapat koordinasi guru	Hasil kuantitatif : 2 mahasiswa memaparkan program 20 bapak ibu guru mendengarkan dan mengevaluasi	
		09.00-11.50	Mengajar PKDK	Hasil kualitatif : Melanjutkan membuat karya jam dinding, tas kayu,dll Hasil kuantitatif : 20 anak berangkat mengikuti pembelajaran.	
45.	Selasa, 07 November 2017	08.00-13.30	Mengajar kerja bangku	Hasil kualitatif : Siswa mengerjakan soal ujian, Siswa menyelesaikan tugas membuat sambungan ekor burung prestek Hasil kuantitatif : 18 siswa mengerjakan soal dengan baik 18 siswa menyelesaikan tugas sambungan ekor burung prestek	

46.	Rabu, 08 November 2017	07.00-14.30	Bengkel	<p>Hasil kualitatif :</p> <p>Membuat daftar perlengkapan alat-alat</p> <p>Hasil kuantitatif :</p> <p>1 mahasiswa</p>	
47.	Kamis, 09 November 2017	07.00-14.00	Piket	<p>Kualitatif :</p> <p>Mengatarkan tugas ke kelas XI Kriya.</p> <p>Memberikan ijin siswa masuk dan keluar</p> <p>Kuantitatif :</p> <p>4 anak ijin masuk</p> <p>7 anak ijin keluar</p>	
48.	Jum'at, 10 November 2017	07.00-11.30	Piket	<p>Kualitatif :</p> <p>Mengantarkan tugas Kelas busana dan kriya</p> <p>Kuantitatif :</p> <p>Mengantarkan tugas ke 2 kelas</p> <p><u>Hasil Kualitatif:</u> Siswa putra semua kelas melaksanakan sholat Jumat di musholla sekolah.</p>	
		11.30-13.00			

49.	Sabtu, 11 November 2017	-	Solat jum'at -	<u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh seluruh siswa putra kelas X, XI, dan XII, serta guru dan staff yang berkewajiban melaksanakan sholat Jumat. Ijin	
50.	Senin, 13 November 2017	07.30-12.30	Mendampingi mengajar PKDK	<u>Hasil kualitatif :</u> Siswa melanjutkan pekerjaan membuat karya sesuai desain gambar atau rencana Hasil kuantitatif : 5 siswa tidak berangkat dengan rincian : 4 siswa alfa 1 siswa sakit Hasil kualitatif : Memberikan ulangan susulan kepada siswa yang belum ulangan.	
51.	Selasa, 14 November 2017	08.30-13.30	Mengajar kerja bangku	Hasil kuantitatif : 2 siswa menegerjakan ulangan susulan Siswa yang berangkat sejumlah 17 anak. Ijin ke DIKPORA Bantul	

52.	Rabu, 15 November 2017	-	-	Penarikan dilakukan pada hari kamis 16 November 2017	
-----	------------------------------	---	---	---	--

Dlingo, November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Ismadri, S.Pd., M.A.

NIP. 197706262005011003

Guru pembimbing



Triyanto, S.Pd.

NIP. 197702022014061002

Mahasiswa



Supravitno

NIM. 14207241023

Dokumentasi



Penyerahan mahasiswa PLT



Jaga piket



Mengajar teori kerja bangku



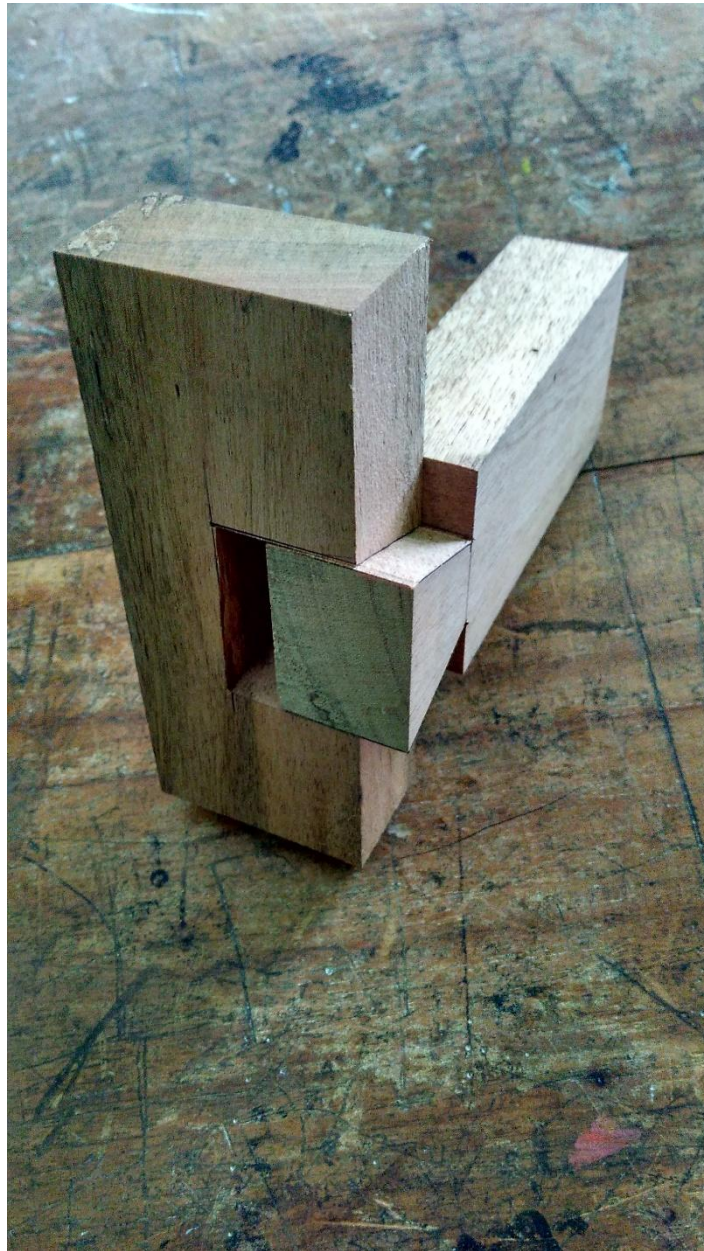
Pembimbingan pembelajaran



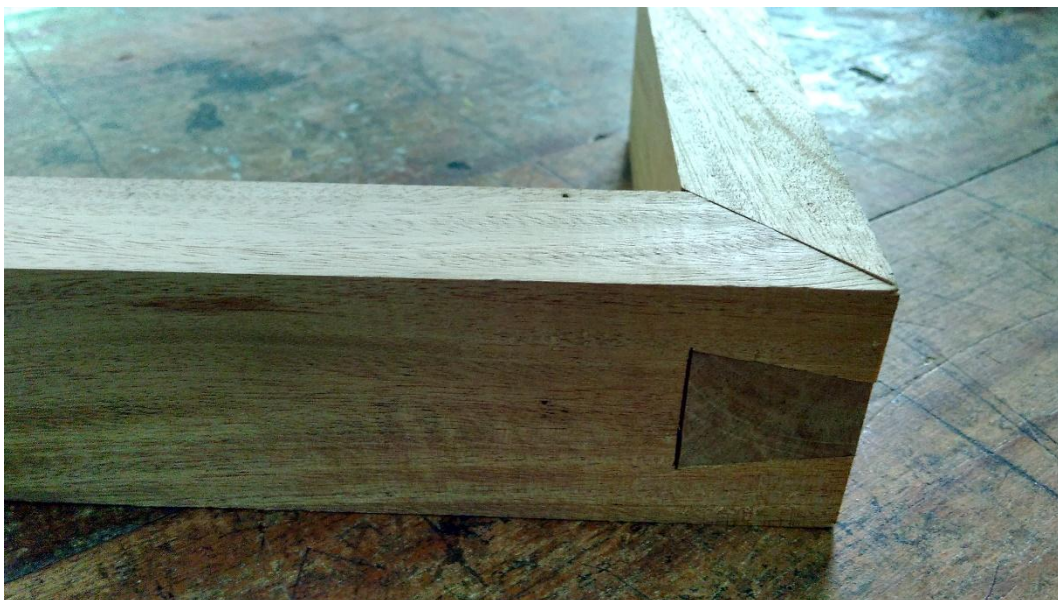
Prndampingan Lomba Kopetensi Siswa



Pendampingan kunjungan industri di Jepara



Media pembelajaran sambungan ekor burung



Media pembelajaran sambungan ekor burung prostek



Hasil karya siswa sambungan ekor burung prostek



Media pembelajaran Beberapa alat yang digunakan untuk mengukur



Ekstra finishing air bras



Penarikan mahasiswa PLT



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN 2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMK NEGERI 1 DLINGO
 Alamat Sekolah : Jl. Patuk Dlingo KM 10 Temuwuh Dlingo Fax./ Telp. Sekolah :
 Nama DPL PLT : Ismadi, S.Pd., M.A.
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Kriya / Fakultas Bahasa dan Seni
 Jumlah Mahasiswa PLT : 9 orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	29 September 2017	9	perencanaan pembelajaran	disampaikan dg baik	
2.	13 Oktober 2017	9	pelaksanaan pembelajaran	terjalin dg baik	
3.	27 Oktober 2017	9	pengawasan kelas	terhadap siswa	
4.	10/11 Agustus 2017	9	portfolio & observasi	lihat kelasku.	

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Dis. Suprayitno, M.Pd.
NIP. 1971021002

Ketua Kelompok PLT

(Suprayitno)

NIM. 14207241023



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT

Tahun 2017

NAMA SEKOLAH : SMK 1 DLINGO
ALAMAT SEKOLAH : JL. PATUK – DLINGO KM 10, TEMUWUH, DLINGO, BANTUL

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor	Jumlah
1.	Membuat Poster Sosialisasi Satria	Hasil Kuantitatif : Sekolah mendapatkan 6 buah poster sosialisasi Hasil Kualitatif : Poster Sosialisasi didesain anak PLT	210.000				210.000
2.	Mural	Hasil Kuantitatif : Sekolah mendapatkan 1 gambar mural ditembok bagian selatan kelas Busana Hasil kualitatif : Mahasiswa berhasil mengerjakan mural selama 3 hari		450.000			450.000

3.	Pengadaan Kompor Batik	<p>Hasil kuantitatif : Sekolah mendapatkan kompor batik sebanyak 5 buah</p> <p>Hasil kualitatif : Sekolah mendapat kompor batik minyak</p>		150.000			150.000
		Jumlah					840.000

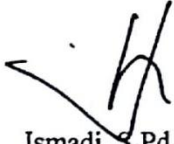
Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 1 Dlingo,




Drs/Suyut, M.Pd
NIP. 19670117 199103 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan



Ismadi, S.Pd., M.A.
NIP. 197706262005011003

Ketua Kelompok



Supravitno
NIM. 14207241023